

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN EKONOMI
RUMAH TANGGA PETANI DI DESA BALLEANGING KECAMATAN
UJUNG LOE KABUPATEN BULUKUMBA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana
Jurusan Ilmu Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
ALAUDDIN
NISMAWATI
M A K A S S A R
90300114027

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 864924, Fax. 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo Romangpolong – Gowa . ☎ 424835, Fax424836

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Ekonomi Rumah Tangga Petani di Desa Balleang Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba** NIM: **90300114027**, mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 23 November 2018, bertepatan dengan 15 Dzul Hijjah 1439 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ilmu Ekonomi (dengan beberapa perbaikan).

Gowa, November 2018 M
15 Dzul Hijjah 1439 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Prof. Dr. H. Ambo Asse.,M.Ag.	
Sekretaris	: Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M. Ag.	
Penguji I	: Dra.Hj Nuraeni Gani, M. Ag.	
Penguji II	: Hasbiullah, SE., M.Si.	
Pembimbing I	: Dr. Amiruddin K, M.Ei.	
Pembimbing II	: Ahmad Kafrawi Mahmud, S.pd., M.Si.	

/Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
NIP. 19581022 198703 1 002

KATA PENGANTAR



Puji Syukur Penulis Panjatkan Kepada Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayahnya yang tiada henti diberikan kepada Hambanya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Penyusunan Skripsi. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada rasulullah Muhammad SAW yang merupakan rahmat Lil Alamin yang mengeluarkan manusia dari lumpur jahiliyah, menuju kepada peradaban yang Islami. Semoga jalan yang dirintis beliau tetap menjadi obor bagi perjalanan hidup manusia, sehingga ia selamat dunia akhirat.

Skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Ekonomi Rumah Tangga Petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba”**

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih dan Penghargaan yang setinggi-tingginya serta salam yang penuh Hormat dengan segenap cinta Ananda hanturkan Kepada Ayahanda Sammang dan Ibunda Mari yang senantiasa mencurahkan cinta dan kasih sayangnya dan keikhlasan dalam mendidik penulis dengan segala jerih payahnya serta senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis sehingga Penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1).

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.Musafir Pababbari, M.Si, selaku Rektor beserta Wakil Rektor I, II, III dan IV UIN Alauddin Makassar.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse., M.Ag selaku Dekan beserta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.

3. Bapak Dr. Siradjuddin, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Bapak Hasbiullah, SE., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi UIN Alauddin Makassar.
4. Bapak Dr. Amiruddin K, M.EI selaku pembimbing I dan Bapak Ahmad Kafrawi Mahmud S.Pd., M.Si selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
6. Seluruh staf akademik, dan tata usaha, serta staf jurusan Ilmu Ekonomi UIN Alauddin Makassar.
7. Kepada kepala Desa Balleanging yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
8. Kepada sahabatku Andi Fitriani dan Fitri terimah kasih karena selalu membantu dan memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada Anita, Rahmawati S, Ardiana dan Nurfadilla yang tidak pernah henti-hentinya memberi semangat dan tidak pernah bosan untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuanganku angkatan Ilmu Ekonomi 2014 terkhusus untuk Ilmu Ekonomi A yang selalu bersama-sama menjalani perkuliahan selama beberapa semester, semoga semuanya tidak saling melupakan dan menjadi kenangan yang indah untuk dikenang nanti, dan terima kasih juga atas segala motivasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi ini dan telah menjadi teman yang hebat bagi penulis.
11. Kepada keluarga besar yang tercinta terima kasih karena selalu mendoakan, memberikan dorongan dan semangat demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

12. Untuk teman-teman KKN Reguler Angkatan 58 terkhusus buat posko Bontolempangan Kecamatan Buki Kepulauan Selayar, terima kasih atas doa dan dukungannya selama penyusunan skripsi ini dan Waktu selama 45 hari merupakan waktu yang sangat berharga bagi hidup saya, bahagia telah mengenal kalian teman-teman yang luar biasa dan tak akan pernah terlupakan sampai kapan pun.
13. Untuk teman Kost saya isna dan Mila terima kasih senantiasa memberikan motifasi, do'a dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
14. Untuk teman-teman SMPN 4 Bulukumba dan SMKN 1 Bulukumba terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidupku, semoga kita bisa menjadi orang sukses. Terimakasih untuk semua pihak yang ikut membantu menyelesaikan skripsi ini dan tidak sempat saya sebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, skripsi ini penulis persembahkan sebagai upaya maksimal dan memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada UIN Alauddin Makassar dan semoga skripsi yang penulis persembahkan ini bermanfaat adanya. Amin Kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan tentu datangnya dari penulis. Kiranya dengan semakin bertambahnya wawasan dan pengetahuan, kita semakin menyadari bahwa Allah adalah sumber segala sumber ilmu pengetahuan sehingga dapat menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Gowa, 1 Desember 2018
Penulis,

NISMAWATI
90300114027

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nismawati
NIM : 90300114027
Tempat/Tgl Lahir : Bulukumba, 24 Juni 1996
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Palangisang
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Ekonomi Rumah Tangga Petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar dan hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Gowa, 1 Desember 2018
Penyusun,

Nismawati

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

NIM: 90300114027

ALA UDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

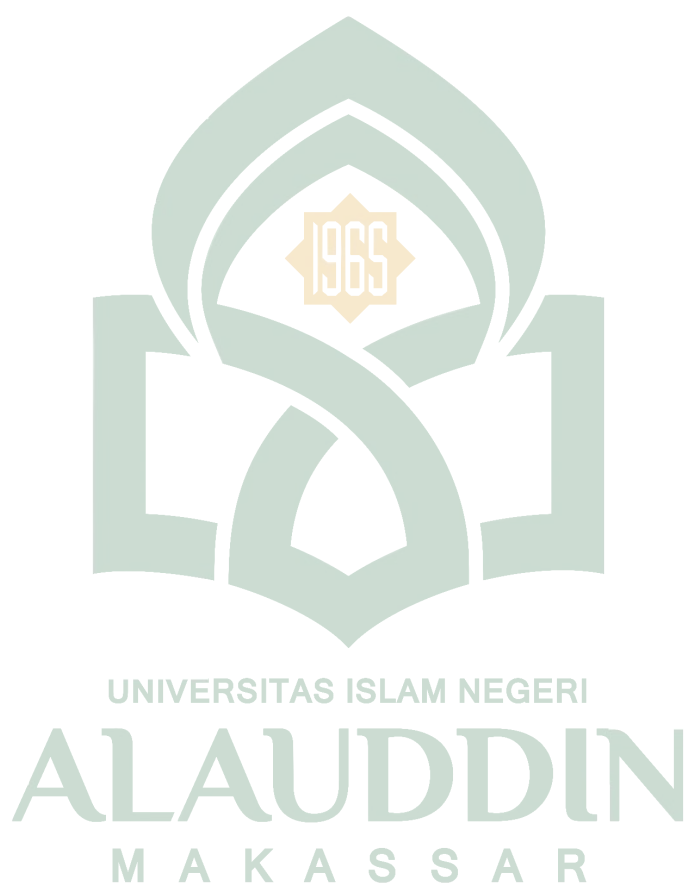
HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Keputusan Ekonomi Rumah Tangga Petani	13
1. Produksi	16
2. Alokasi waktu kerja	23
3. Pendapatan	25
4. Pengeluaran Rumah Tangga	27
B. Penelitian terdahulu	36
C. Kerangka Fikir	39
D. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	42
D. Jenis dan Sumer Data	44
E. Metode Pengumpulan Data	45
F. Metode Analisis Data	46
G. Defenisi Operasional Variabel	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Objek Penelitan	55
B. Deskriptif Karakteristik Responden	57
C. Analisis Data	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYATHIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	PDRB Bulukumba Tahun 2011-2016.....	1
Tabel 1.2	Kontribusi Dan Laju Pertumbuhan Dari Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan Tahun 2011-2016	2
Tabel 1.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Di Kabupaten Bulukumba, 2014-2016	3
Tabel 1.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba	10
Tabel 3.1	Jumlah Petani Di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba	43
Tabel 4.1	Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Balleanging, Tahun 2018	57
Tabel 4.2	Data Distribusi Kuesioner	57
Tabel 4.3	Data Kuesioner	58
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.5	Karakteristik Berdasarkan Umur	59
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	60
Tabel 4.7	Uji Autokorelasi	62
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinieritas Variabel Bebas	63
Tabel 4.9	Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Proporsi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Total PDRB Di Kabupaten Balleanging	7
Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian	39
Gambar 4.1	Uji Normalitas	61
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot)	64



ABSTRAK

Nama : Nismawati
Nim : 90300114027
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Ekonomi Rumah Tangga Petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba**

Masalah pekerjaan dalam kaitannya dengan pembangunan tidak selalu timbul hanya karena kekurangan kesempatan kerja, tetapi juga karena konflik kepentingan di kalangan anggota rumah tangga. Secara teori tiap anggota rumah tangga akan menyediakan jasanya untuk bekerja jika upah yang akan diterima cukup menarik baginya. Namun dalam kepentingan yang sangat mendesak terutama pada rumah tangga miskin tidak jarang mereka menerima berapapun upah yang ada daripada menganggur dan tidak ada penghasilan sama sekali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh produksi, alokasi waktu kerja, pendapatan, dan pengeluaran terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data berasal dari *interview*, observasi, dokumentasi dan lembar pengumpulan data. Jumlah populasi dalam penelitian 575 jiwa, dengan penarikan sampel menggunakan rumus *slovin* menjadi 85 responden. Dengan teknik pengolahan data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis, serta menganalisis data dengan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan *software SPSS 21 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan persial variabel produksi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Alokasi waktu kerja memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Pendapatan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Pengeluaran rumah tangga memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

Kata Kunci : *Keputusan Ekonomi Rumah Tangga Petani, Produksi, Alokasi Waktu Kerja, Pendapatan dan Pengeluaran rumah tangga.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi perekonomian suatu daerah/wilayah sangat tergantung pada potensi dan sumber daya yang dimiliki serta kemampuan daerah itu untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, berbagai kebijaksanaan, langkah dan upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah, khususnya pemerintah Kabupaten Bulukumba untuk meningkatkan perekonomian daerah. Semua kebijakan dan upaya pembangunan yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang cukup mengembirakan. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai PDRB yang berhasil diciptakan dari tahun ke tahun terus meningkat.

Tabel 1.1
PDRB Bulukumba Tahun 2011-2016

Tahun	PDRB Bulukumba (Miliar Rupiah)	Laju Pertumbuhan PDRB (Persen)
2011	5.306,4	5,71
2012	6.243,3	5,49
2013	7.187,3	7,77
2014	8.374,0	8,54
2015	9.568,1	5,61
2016	10.855,7	6,90

Sumber: Badan Pusat Statisti Kabupaten Bulukumba, Tahun 2011-2016

Perekonomian Bulukumba pada tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Bulukumba tahun 2016 mencapai 6,90 persen, sedangkan tahun 2015 sebesar

5,61 persen. Struktur lapangan usaha sebagian masyarakat Bulukumba tidak mengalami pergeseran dari lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan ke lapangan usaha ekonomi lainnya yang terlihat dari besarnya peranan masing-masing lapangan usaha ini terhadap pembentukan PDRB Bulukumba.

Tabel 1.2
Kontribusi dan Laju Pertumbuhan dari Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Tahun 2011-2016

Tahun	PDRB lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan atas dasar harga konstan (Juta Rupiah)	Laju Pertumbuhan (%)	Kontribusi (%)
2011	2.270.400,4	2,38	44,80
2012	2.468.520,0	8,73	44,55
2013	2.603.168,8	5,45	44,17
2014	2.871.181,6	10,30	45,08
2015	2.916.700,0	1,59	42,94
2016	3.059.674,1	4,90	41,14

Sumber: Badan Pusat Statisti Kabupaten Bulukumba, Tahun 2011-2016

Pada tahun 2016 Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memberi kontribusi terhadap PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 41,14 persen. Keadaan ini mengalami penurunan dibanding tahun 2015 sekitar 42,94 persen. Tahun 2014 memberikan kontribusi terbesar dalam kurun waktu tiga tahun terakhir yakni 45,08 persen. Kontribusi dari Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian tahun 2016 sebesar 30,18 persen, Kehutanan dan Penebangan Kayu 0,12 persen serta Perikanan 10,84 persen. Pertumbuhan ekonomi lapangan usaha ini pada tahun 2016 sekitar 4,90 persen, meningkat 3,32 poin dari tahun 2015. Hal ini didorong oleh pertumbuhan sub kategori Kehutanan dan Penebangan Kayu menjadi 2,34 persen dari -2,41 persen pada tahun 2015.

Demikian juga sub kategori Perikanan dari 12,74 persen tahun 2015 menjadi 13,89 persen di tahun 2016.

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Bulukumba, 2014-2016

Lapangan Pekerjaan Utama	2014		2015		2016	
	Jumlah TK	%	Jumlah TK	%	Jumlah TK	%
Pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan	100.520	54,38	89.037	47,44	89.037	47,44
Industri pengolahan	10.920	5,90	18.697	9,96	18.697	9,96
Perdagangan besar, Eceran, Rumah makan, dan Hotel	33.733	18,25	34.552	18,41	34.552	18,41
Jasa kemasyarakatan, Sosial, dan perorangan	29.337	15,87	26.260	13,99	26.260	13,99
Lainnya	10.329	5,59	19.107	10,18	19.107	10,18
Jumlah	184.839	100%	187.653	100%	187.653	100%

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa sektor pertanian merupakan sumber utama mata pencaharian sebagian besar penduduk di Bulukumba. Pertanian merupakan penunjang utama kehidupan sebagian besar masyarakat di Bulukumba karena telah menyerap lebih banyak pekerja yang ada di Bulukumba yaitu sebesar 100.520 orang dari 184.839 pada tahun 2014 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja. Sedangkan pada sektor industri pengolahan sebesar 10,920 orang sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 jumlah serapan tenaga kerja masyarakat dibidang pertanian menurun hingga mencapai sebesar 89.037 dari 187.653 sedangkan sektor industri pengolahan serapan tenaga kerjanya meningkat

menjadi 18.697. Jenis pekerjaan sektor pertanian dan non pertanian cenderung memiliki persentase yang sama, dimana pekerjaan sektor pertanian berkisar 54,5 persen sedangkan 45,5 persen oleh pekerjaan jenis lain/non pertanian pada tahun 2014. Pada tahun 2015 dan 1016 persentase jenis pekerjaan sektor pertanian menurun, sehingga nilainya hanya sebesar 47,44 persen, sedangkan sektor pekerjaan lain/non pertanian meningkat hingga mencapai sebesar 52.56 persen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kabupaten Bulukumba mulai meninggalkan pekerjaan sebagai petani, mereka mulai berganti profesi.

Berangkat dari kesimpulan tabel diatas peneliti ingin melihat seberapa besar keinginan masyarakat memilih untuk bekerja di sektor pertanian maupun disektor non pertanian dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan masyarakat petani di Kabupaten Bulukumba dalam mensejahterakan keluarganya.

Masalah pekerjaan dalam kaitannya dengan pembangunan tidak selalu timbul hanya karena kekurangan kesempatan kerja, tetapi juga karena konflik kepentingan di kalangan anggota rumah tangga. Secara teori tiap anggota rumah tangga akan menyediakan jasanya untuk bekerja jika upah yang akan diterima cukup menarik baginya. Namun dalam kepentingan yang sangat mendesak terutama pada rumah tangga miskin tidak jarang mereka menerima berapapun upah yang ada daripada menganggur dan tidak ada penghasilan sama sekali. Proses pengambilan keputusan dalam suatu rumah tangga akan menentukan

apakah seseorang akan bekerja mencari nafkah atau memilih pekerjaan rumah tangga atau waktu luang.¹

Rumah tangga disebut unit dasar pengambilan keputusan karena peranan rumah tangga hampir mirip dengan perusahaan dalam teori permintaan tenaga kerja. Anggota rumah tangga dianggap akan bekerja dengan melihat pertimbangan anggota lain. Jadi keputusan penawaran tenaga kerja oleh rumah tangga merupakan hasil proses simultan menuju kepuasan maksimum dengan sumber daya terbatas. Menurut Simanjuntak (1985), dalam suatu rumah tangga keputusan siapa yang bekerja, bersekolah, dan mengurus rumah tangga pada dasarnya tergantung dari tingkat penghasilan dan jumlah tanggungan rumah tangga yang bersangkutan.

Menurut perspektif Islam yang menyangkut tentang keputusan ekonomi rumah tangga, Allah berfirman dalam surah Al-Isra' ayat 12 :

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ ۗ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ
النَّهَارِ مُبْصِرَةً ۗ لَتَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ
وَالْحِسَابَ ۗ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَّلَنَّا تَفْصِيلًا

Terjemahnya :

Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari kurnia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.

¹ Mangkuprawira, *alokasi waktu dan kontribusi kerja anggota keluarga dalam ekonomi rumah tangga*, (Disertasi, Bogor: 1984)

Ayat tersebut diatas mengandung makna bahwa Allah menganugerahkan kepada makhluk-Nya tanda-tanda kekuasaan-Nya yang maha besar, antara lain perbedaan malam dan siang hari, supaya mereka beristirahat dengan tenang di malam hari, sedangkan di siang harinya mereka bertebaran untuk mencari penghidupan, bekerja dan berkarya serta melakukan perjalanan. Dengan adanya perbedaan itu mereka mengetahui bilangan hari, minggu, bulan dan tahun. Dan agar mereka mengetahui berlalunya masa yang telah ditetapkan untuk pembayaran utang, juga waktu ibadah, muamalat, sewa-menyewa serta lain-lainnya.

Ayat ini juga menjelaskan bahwa Allah Swt menciptakan dunia ini berdasarkan tata tertib, hikmah, ukuran, dan aturan yang sangat terperinci. Siang dan malam, masing-masing muncul tepat pada waktunya dan berdasarkan jadwal yang teratur. Manusia juga harus menjalani hidup berdasarkan program yang teratur dan terencana sehingga dapat mensyukuri seluru rejeki dan nikmat Allah dengan memanfaatkannya dengan benar. Namun jika manusia mengambil keputusan tergesah-gesah tanpa dibekali pengetahuan yang benar tentang aturan dan ketertiban dalam penciptaan, selain tidak dapat menggapai manfaat dan kebaikan, manusia justru akan terjerumus pada keburukan.

Sejalan dengan ayat sebelumnya, dimana dijelaskan dalam surah Al-Jumu'ah ayat 10 tentang keputusan ekonomi rumah tangga yaitu:

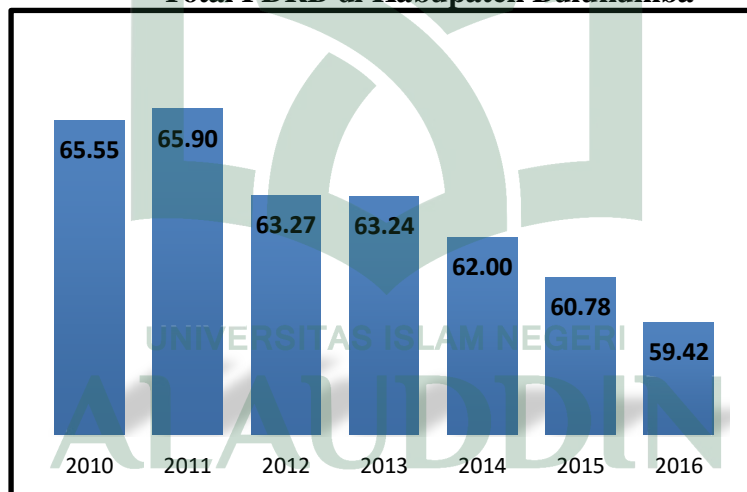
فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَأَذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

Terjemahnya:

Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Sebelumnya, Allah subhanahu wa ta'ala melarang mereka untuk bekerja (apa bila adzan telah berkumandang) dan memerintahkan mereka untuk berkumpul melaksanakan shalat jum'at. Maka setelah selesai shalat, Allah subhanahu wa ta'ala mengizinkan mereka untuk bertebaran di muka bumi dan mencari karunia-Nya. Yakni perbanyaklah mengingat Allah pada saat kalian menjual, saat kalian membeli dan pada saat kalian bertransaksi. Janganlah dunia menyibukkan kalian dari hal-hal yang bermanfaat di hari akhir.²

Gambar 1.1
Proporsi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Total PDRB di Kabupaten Bulukumba



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba, Tahun 2010-2016

Selama periode 2014-2016 di Kabupaten Bulukumba proporsi pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap total PDRB menurun, yaitu 62.00 persen (2014); 60,78 persen (2015); dan 59,42 persen (2016). Posisi tertinggi terjadi

²Departemen Agama RI, MUSHAF Al-Qur'an Terjemah, (Jakarta: Al Huda, 2002), h 284

pada tahun 2014 sebesar 60,00 persen dan terendah pada tahun 2016 sebesar 59,42 persen. Setiap tahunnya terjadi penurunan pada proporsi pengeluaran konsumsi rumah tangga tersebut. Secara rata-rata, konsumsi per rumah tangga dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, baik menurut atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010.

Pada tahun 2014, setiap rumah tangga di Kabupaten Bulukumba menghabiskan dana sekitar 12,73 juta Rupiah setahun untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya. Pengeluaran tersebut meningkat menjadi 14,17 juta Rupiah pada tahun 2015 dan pada tahun 2016 meningkat pula menjadi 15,61 juta Rupiah. Sementara itu, atas dasar harga konstan (2010) rata-rata konsumsi per rumah tangga tumbuh pada kisaran 5,5 persen, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 6,48 persen untuk periode waktu 2014-2016.

Di sisi lain, kenaikan rata-rata konsumsi per-kapita cenderung searah dengan kenaikan jumlah penduduk. Pertumbuhan rata-rata konsumsi per-kapita menunjukkan peningkatan, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010. Kondisi ini menunjukkan rata-rata konsumsi setiap penduduk meningkat, baik secara kuantitas (*volume*) maupun secara nilai (termasuk peningkatan kualitas). Rata-rata konsumsi per-kapita secara “riil” meningkat pada kisaran 10 sampai dengan 12 persen.³

Pencerminan strategi rumah tangga untuk hidup sejahtera ditunjukkan oleh alokasi waktu anggota rumah tangga untuk mencari nafkah, pekerjaan rumah tangga, dan kegiatan lainnya. Dalam hal ini kontribusi kerja merupakan refleksi

³Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba

sistem produksi dalam rumah tangga. Tiap kegiatan anggota rumah tangga ditujukan untuk mencapai nilai guna yang akhirnya menghasilkan kesejahteraan. Untuk itu tiap rumah tangga secara utuh seharusnya memperhitungkan masalah-masalah atau faktor-faktor pembatas dan kesempatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan mereka.

Dengan ini sumber pendapatan sebagian besar rumah tangga tidak hanya dari satu sumber, melainkan dari beberapa sumber atau dikatakan rumah tangga tersebut melakukan diversifikasi pekerjaan atau memiliki aneka ragam sumber pendapatan.⁴

Menurut Wiradi (1985) dan White (1980), fenomena pencaharian pendapatan tambahan rumah tangga lazim dijumpai pada masyarakat pedesaan di Jawa. Hal ini menandai adanya keragaman dalam sumber pendapatan rumah tangga. Pendapatan rumah tangga berasal dari berbagai sumber yang selalu berubah sesuai dengan musim dan kesempatan, pasar tenaga kerja, dan waktu luang setiap harinya. Pembagian pekerjaan relatif lentur diantara anggota rumah tangga. Konsekuensi dari keadaan ini yaitu terjadinya perubahan struktur pekerjaan dan alokasi waktu kerja pada anggota rumah tangga petani yang pada gilirannya akan menyebabkan perubahan struktur pendapatan rumah tangga petani di daerah pedesaan.

Desa Balleanging, kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu desa yang penduduknya mempunyai beragam mata pencaharian yaitu sebagai petani, pedagang, industri rumah tangga, dan bekerja di sektor jasa

⁴ Sri Hery Susilowati, Supadi dan Chaerul Saleh, (*Diversifikasi Sumber Pendapatan Rumah tangga di pedesaan Jawa Barat: 2002*)

angkutan dan jasa konstruksi. Pekerjaan di sektor jasa angkutan yaitu supir angkot dan tukang ojek bagi suami atau kepala rumah tangga dan anak laki-laki. Pekerjaan di sektor jasa konstruksi yaitu buruh bangunan. Letak daerah ini dekat dengan pusat kota maka kemungkinan terjadi transformasi lapangan pekerjaan dari sektor pertanian ke sektor yang lebih kompleks yaitu sektor industri, jasa, dan perdagangan lebih besar.

Tabel 1.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba

Jenis Mata Pencaharian	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Petani	375	200	575
Pedagang	3	14	17
Pertukangan	20	-	20
Wiraswasta	60	10	70
PNS	15	14	29
Polri	4	-	4

Sumber : Kantor Desa Balleanging, Tahun 2017

Terlihat dari tabel diatas, penduduk Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba paling banyak bekerja sebagai petani. Meski petani merupakan pekerjaan yang dilakukan secara turun temurun namun pendapatan petani belum mampu memenuhi kebutuhannya. Pekerjaan sebagai petani belum dijadikan sebagai pendapatan utama. Muhammad (2002) menyatakan bahwa perilaku pengambilan keputusan rumah tangga petani dalam berproduksi, konsumsi dan bekerja merupakan satu kesatuan (terintegrasi), saling terkait, tidak terpisahkan di dalam satu keputusan dengan keputusan yang lain dan harga input

maupun output yang tidak dapat ditentukan oleh rumah tangga petani (peubah eksogen).⁵

Berdasarkan uraian diatas maka menarik untuk dilakukan penelitian mengenai perilaku rumah tangga dalam produksi anggota rumah tangga, alokasi waktu kerja anggota rumah tangga, pendapatan rumah tangga dan pengeluaran rumah tangga terhadap kegiatan ekonomi di Desa Balleanging, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan tentang perilaku rumah tangga di Desa Balleanging, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba yaitu, sebagai berikut :

1. Apakah produksi berpengaruh terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani?
2. Apakah alokasi waktu kerja berpengaruh terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani?
4. Apakah pengeluaran rumah tangga berpengaruh terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani?

⁵ Marissa Chintia, Syaiful Hadi, Djaimi Bakce, *Analisis Faktor-Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir, Jurnal Ilmiah Pertanian Vol. 14.1, Agustus 2017, h 13*

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh produksi terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani.
2. Untuk mengetahui pengaruh alokasi waktu kerja terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran rumah tangga terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, untuk memberikan informasi yang berharga berkaitan dengan keputusan ekonomi yaitu produksi, alokasi waktu kerja, pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani pada usahatani.
2. Secara praktis, Informasi ini dapat digunakan khususnya sebagai bahan pertimbangan dalam usaha mengembangkan kegiatan pada usaha tani, terutama dalam rangka meningkatkan pemanfaatan potensi sumberdaya manusia dan pendapatan petani agar dapat lebih sejahtera.
3. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi, jurusan ilmu ekonomi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dan juga menambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama menjalani perkuliahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Keputusan Ekonomi Rumah Tangga Petani

Menurut Damsar (2015). Ekonomi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu *economy*. Sementara kata *economy* itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikonomike* yang berarti pengelolaan rumah tangga. Adapun yang dimaksud dengan ekonomi sebagai pengelolaan rumah tangga adalah suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha dan keinginan masing-masing. Oleh karena itu, suatu rumah tangga selalu di hadapkan pada banyak keputusan dan pelaksanaannya. Harus di putuskan siapa anggota keluarga yang melakukan pekerjaan apa dengan imbalan apa dan bagaimana melaksanakannya.⁶

Dalam pengambilan keputusan, pilihan yang dipilih biasanya adalah alternatif yang dapat memberikan tambahan keuntungan atau profit, yang paling menyenangkan, yang konsisten terhadap tujuan usaha, tersedianya input atau resource, sesuai dengan kekuatan dan kelemahan usaha serta kemungkinan risiko yang timbul akibat pilihan tadi. Jadi sekali keputusan diambil, maka pilihan tadi harus dilaksanakan dan sudah harus siap dengan risiko yang akan timbul (*bearing*

⁶Prof. Dr. Damsar, Dr. Indrayani, S.E., M.M. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Edisi kedua, Prenadamedia Group, Jakarta 2009), h 9-10

responsibility). Dengan dasar pengalaman masa lampau, maka keputusan yang diambil diharapkan akan membuahkan keberuntungan atau *good luck*.⁷

Menurut Elinur (2004) setiap rumah tangga dalam melakukan aktivitas ekonomi tidak hanya melakukan aktivitas konsumsi dan produksi secara parsial, namun melakukan kedua aktivitas tersebut secara simultan. Dalam kehidupan nyata, cakupan rumah tangga merupakan suatu kesatuan, tidak ada rumah tangga yang melakukan aktivitas secara parsial, dengan kata lain aktivitas produksi dan konsumsi dilakukan secara simultan. Rumah tangga memiliki sejumlah sumberdaya untuk memenuhi keinginannya, tetapi tidak semua keinginannya dapat dipenuhi dari sumberdaya yang tersedia.

Becker (1965) merumuskan model ekonomi rumah tangga pertanian (*agricultural household model*) yang mengintegrasikan aktivitas produksi dan konsumsi sebagai satu kesatuan dan penggunaan tenaga kerja dalam keluarga lebih diutamakan. Model ekonomi rumah tangga ini menggunakan sejumlah asumsi, yaitu: pertama, kepuasan rumah tangga dalam mengkonsumsi tidak hanya ditentukan oleh barang dan jasa yang diperoleh di pasar, tetapi juga ditentukan oleh berbagai komoditas yang dihasilkan dalam rumah tangga. Kedua, unsur kepuasan tidak hanya barang dan jasa, tetapi termasuk waktu. Ketiga, waktu dan barang atau jasa dapat digunakan sebagai faktor produksi dalam aktivitas produksi rumah tangga. Keempat, rumah tangga bertindak sebagai produsen sekaligus konsumen.

⁷ Prof. Dr. Soehartono Prawirokusumo, M.Sc. Ilmu Usahatani, (*Edisi 2, Yogyakarta, 2009*), h 18

Sementara itu, Barnum dan Square (1979) mengungkapkan bahwa model ekonomi rumah tangga dapat digunakan untuk menganalisis perilaku ekonomi perusahaan pertanian yang seluruhnya menggunakan tenaga kerja yang diupah dan menjual seluruh produksi yang dihasilkan ke pasar. Berbeda dengan pertanian subsisten yang mengandalkan tenaga kerja keluarga sehingga tidak ada market surplus.

Sedangkan Singh *et al.* (1986) menyusun model ekonomi rumah tangga pertanian sebagai model dasar ekonomi rumah tangga. Dalam model tersebut dinyatakan bahwa utilitas rumah tangga ditentukan oleh konsumsi barang dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga, konsumsi barang dan jasa dibeli di pasar dan konsumsi leisure (waktu santai).

Sedangkan Gronau (1977) menyempurnakan formula Becker (1965) dengan membedakan secara eksplisit antara waktu santai dengan waktu bekerja di rumah tangga. Ini didasarkan pada beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada reaksi yang membedakan antara waktu santai dan waktu bekerja di rumah tangga terhadap lingkungan sosial ekonomi. Sementara itu, Singh *et al.* (1986) menyatakan bahwa utilitas rumah tangga merupakan fungsi dari konsumsi barang yang dihasilkan rumah tangga, konsumsi barang yang dibeli di pasar dan konsumsi waktu santai.⁸

Keputusan ekonomi rumah tangga petani adalah proses pengambilan keputusan dalam suatu rumah tangga akan menentukan apakah seseorang akan

⁸ Juli Adevia, Djaimi Bakce, dan Syaiful Hadi, "Analisis Pengambilan Keputusan Ekonomi Rumah Tangga Petani Kelapa di Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir" *Jurnal Sorot, Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Riau, Dosen Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Unifersitas Riau, 2017, h 15*

bekerja mencari nafkah atau memiliki pekerjaan rumah tangga atau waktu luang dan bagaimana petani memutuskan untuk membagi waktu kerjanya sehingga dapat menghasilkan pendapatan lebih, agar dapat memenuhi pola pengeluaran rumah tangga petani untuk konsumsi.

1. Produksi

Kata produksi merupakan kata serapan dari bahasan Inggris, yaitu *production*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata produksi diartikan sebagai proses mengeluarkan hasil/penghasilan. Disamping itu, terdapat dua makna lain dari produksi yaitu hasil dan pembuatan. Pengertian produksi tersebut mencakup segala kegiatan, termasuk prosesnya, yang dapat menciptakan hasil, penghasilan dan pembuatan. Oleh sebab itu, produksi meliputi banyak kegiatan seperti pabrik membuat sekian pasang sepatu, ibu rumah tangga memasak makanan untuk santapan malam keluarga, petani memanen padi disawah, dan lain sebagainya.

Kata Karl Marx, kerja hanya manusialah, makhluk yang mampu melakukan kerja. Melalui kerja, oleh sebab itu, manusia sebagai produsen. Dengan demikian, produk dari kegiatan produktif (kerja) manusia merupakan hakekat manusia, yang menjadi pembeda dengan makhluk lain seperti binatang. Kapitalisme telah menyebabkan manusia, sebagai pekerja, tidak lagi mempunyai kontrol atas potensi yang terkandung dalam kerja mereka. Potensi ini disebut Marx sebagai tenaga kerja (*labour-power*), kepada kapitalis dipertukarkan dengan benda abstrak yang terdapat dalam upah.

Pertukaran tersebut menyebabkan tenaga kerja menjadi komoditas. Sehingga manfaat tenaga kerja tidak lagi ditemukan pada kemampuan untuk menghasilkan objek yang dapat memenuhi dan mengembangkan kebutuhan para pekerja, namun sebagai benda abstrak yang dapat dipertukarkan dengan upah. Dengan demikian, sistem upah kerja pada kapitalisme telah memisahkan kerja dengan kebutuhan sehingga kerja (produksi) tidak lagi menjadi tindak pemenuhan kebutuhan (konsumsi) namun sekadar sarana untuk memenuhi kebutuhan (Lee, 2009:9-16).

Emile Durkheim (1858-1917). Gagasan sosiologi Durkheim tentang produksi dapat ditelusuri dari bukunya *The Division of Labour in Society*. Dalam buku tersebut, Durkheim menjelaskan tentang perubahan sosial. Dalam teori perubahan sosial tersebut, Durkheim mendiskusikan tentang dua tipe masyarakat, yaitu masyarakat yang berlandaskan solidaritas organik. Masyarakat yang berlandaskan solidaritas mekanik ditandai oleh pembagian kerja yang rendah, kesadaran kolektif yang kuat, hukum represif dominan, individualitas rendah, pola normatif sebagai konsensus terpenting dalam komunitas dan saling ketergantungan rendah.

Sebaliknya pada masyarakat yang berlandaskan solidaritas organik dicirikan oleh pembagian kerja yang tinggi, kesadaran kolektif yang lemah, hukum restitutif dominan, individualitas tinggi, nilai abstrak dan umum sebagai konsensus terpenting dalam komunitas, dan saling ketergantungan tinggi. Perbedaan antara solidaritas mekanik dan solidaritas organik, secara garis kasar,

dapat dijelaskan melalui perbedaan antara masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan. Solidaritas mekanik dapat dirujuk pada masyarakat perkotaan.

Max Weber (1864-1920). Pemikiran sosiologi Max Weber tentang produksi dapat dinapaktisasi, salah satunya lewat bukunya tentang Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme (1958-2000) dalam buku tersebut Weber melihat hubungan *elective affinity*, yaitu hubungan yang memiliki konsistensi logis dan pengaruh motivasional yang bersifat mendukung secara timbal balik, antara etika protestan dan semangat kapitalisme pada awal perkembangan kapitalisme modern. Weber menemukan adanya aspek tertentu dalam etika protestan sebagai perangsang yang kuat dalam meningkatkan pertumbuhan sistem ekonomi kapitalis modern dalam tahap-tahap pembentukannya.⁹

Produksi dapat didefinisikan sebagai setiap aktivitas yang menyebabkan adanya barang atau jasa. Dalam teori Adam Smith dan Karl Marx hanya menganggap tenaga kerja yang menyebabkan timbulnya benda-benda materiil sebagai tenaga kerja produktif. (Tindakan-tindakan lain dianggap mereka sebagai tindakan-tindakan produktif). Pandangan demikian adalah kurang tepat. Alasan tunggal, mengapa kita menginginkan benda serta jasa adalah pemuasan kebutuhan hingga setiap aktifitas yang memperbesar pemenuhan kebutuhan dapat dianggap produktif.

Produksi adalah setiap aktivitas yang menyebabkan adanya barang atau jasa yang ditujukan untuk pasar. Pengertian produksi dalam ilmu ekonomi adalah netral, dipandang secara etis. Jadi pokok masalahnya adalah segala aktifitas yang

⁹Prof. Dr. Damsar dan Dr. Indrayani, S.E., M.M. *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Edisi kedua, Prenadamedia Group, 2009), h 67-71

memperbesar pemenuhan kebutuhan.¹⁰ Teori produksi yang sederhana menggambarkan tentang hubungan diantara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang produksi.¹¹

Produksi, yaitu proses kombinasi dan koordinasi material-material dan kekuatan-kekuatan (input, faktor, sumber daya, atau jasa-jasa produksi) dalam pembuatan suatu barang atau jasa (output atau produk). Kata *input* dan *output* hanya memiliki pengertian dalam hubungannya dengan proses produksi tertentu. Catatlah bahwa suatu output dari suatu proses produksi bisa merupakan suatu input bagi proses produksi lainnya, atau dapat merupakan barang konsumsi air.¹²

Produksi merupakan kegiatan untuk meningkatkan manfaat suatu barang. Untuk meningkatkan manfaat tersebut, diperlukan bahan-bahan yang disebut faktor produksi. Sesuai dengan asumsi bahwa sumber-sumber ekonomi (faktor produksi) bersifat jarang maka faktor-faktor produksi harus dikombinasikan secara baik atau secara efisien sehingga dicapai kombinasi faktor dengan biaya yang paling rendah (*least cost combination*). Secara konvensional, faktor produksi digolongkan menjadi faktor tenaga kerja (L) dan faktor produksi modal (K).¹³

¹⁰ Albert Meyers. *Azas-Azas Ekonomi Modern (Edisi kedua, Alumni, Bandung, 1972)* h 13

¹¹ Sadono Sukirno. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. (Edisi Ketiga: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h 195

¹² Bruce R. Beatti – C. Robert Taylor. *Ekonomi Produksi*, (Yogyakarta: Gadjadara University Press, 1996), h. 3-4

¹³ Prof. Dr. Soeharno, TS., SU. *TEORI MIKRO EKONOMI* (Edisi kedua, Yogyakarta 2007, 2009) h 4

Produksi menurut Richard Ruggles beserta isterinya Nancy D.Ruggles yaitu secara lebih luas, setiap proses yang menciptakan nilai atau memperbesar nilai sesuatu barang adalah produksi.

Atau dengan mudah kita katakan bahwa produksi adalah setiap usaha yang menciptakan atau memperbesar daya guna barang.

Faktor-faktor produksi

a. Tanah

Istilah tanah atau *land* ini maksudnya adalah segala sesuatu yang bisa menjadi faktor produksi dan berasal dan atau tersedia di alam ini tanpa usaha manusia, yang antara lain meliputi

1. Tenaga penumbuh yang ada di dalam tanah, baik untuk pertanian, perikanan, maupun pertambangan.
2. Tenaga air, baik untuk pengairan, pengaraman, maupun pelayaran, termasuk juga di sini adalah, misalnya, air yang dipakai sebagai bahan pokok oleh perusahaan air minum.
3. Ikan dan mineral, baik ikan dan mineral darat (sungai, danau, tambak, kuala, dan sebagainya) maupun ikan dan mineral laut.
4. Tanah yang di atasnya didirikan bangunan.
5. *Living stock*, seperti ternak dan binatang-binatang lain yang bukan ternak.
6. Iklim, cuaca hujan, arus angin, dan yang sebangsanya dan lain-lainnya, seperti bebatuan dan kayu-kayuan.

Pendek kata, yang dimaksud dengan istilah tana (*land*) maupun sumber daya alam (*natural resources*) di sini adalah segala sumber asli yang tidak berasal dari kegiatan manusia, dan bisa diperjual belikan.

b. Tenaga kerja

Di dalam ilmu ekonomi, yang dimaksud dengan istilah tenaga kerja manusia (atau *labor*) bukanlah semata-mata kekuatan manusia untuk mencangkul, menggergaji, bertukang, dan segala kegiatan fisik lainnya. Hal yang dimaksud disini memang bukanlah sekedar *labor* atau tenaga kerja saja, tetapi lebih luas lagi, yaitu *human resources* (sumber daya manusia).

Pandangan tenaga kerja menurut Adam Smith (1729-1790), Harrod Damor, Keynes (1883-1946), dan Ester Boserup, menganggap bahwa pertumbuhan penduduk justru akan menyebabkan terciptanya produksi yang meningkat dan akan muncul berbagai inovasi-inovasi. Yang kemudian inovasi tersebut dapat menguntungkan karena akan meningkatkan output dari sektor pertanian.

Faktor produksi tenaga kerja manusia adalah merupakan faktor produksi yang terpenting bahkan mungkin paling dominan pada usahatani tradisional yang masih sederhana. Hampir semua usahatani di Indonesia adalah Usahatani keluarga. Biasanya dibedakan antara tenaga kerja keluarga dan tenaga kerja dari luar keluarga. Tenaga kerja dari luar keluarga dapat bekerja dengan sistem upah waktu atau dengan berbagai sistem kelembagaan seperti sistem bagi hasil atau hak untuk memperoleh tenaga kerja (gotong royong).

Tenaga kerja keluarga tidak di upah, akan tetapi penggunaan tenaga kerja keluarga tidak dapat lepas dari proses pengambilan keputusan dalam berbagai

alternatif penggunaannya. Disinilah kompleksitas suatu satuan usahatani rumah tangga yang mengandung sekaligus proses pengambilan keputusan dalam kegiatan produksi dan konsumsi. Banyak diantara para ahli tidak memisahkan hal tersebut dan berusaha membuat model pendekatan keseimbangan subyektif kompleks usahatani rumah tangga.¹⁴

c. Modal

Faktor produksi yang ke tiga adalah modal (*capital*) lengkapnya, nama atau sebutan bagi faktor produksi yang ketiga ini adalah *real capital goods* (barang-barang modal riil), yang meliputi semua jenis barang yang dibuat untuk menunjang kegiatan produksi barang-barang lain serta jasa-jasa.

d. Kecakapan tata laksana

Kecakapan (*skill*) yang menjadi faktor produksi keempat ini disebut orang dengan sebutan *enterpreneurship*. Jelas sekali *enterpreneurship* ini merupakan faktor produksi yang *intangible* (tidak dapat diraba), tetapi sekalipun demikian tidak sah lagi peranannya justru amat menentukan.¹⁵

Teori produksi dalam ilmu ekonomi membedakan analisisnya kepada dua pendekatan berikut:

Teori produksi dengan satu faktor berubah dan teori produksi dengan dua faktor berubah

Teori produksi yang sederhana menggambarkan tentang hubungan di antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan

¹⁴ Sri Widodo. *Campur Sari Agro Ekonomi*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2008), h. 98

¹⁵ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*, (Edisi Revisi: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h 55

untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Dalam analisis tersebut dimisalkan bahwa faktor-faktor produksi lainnya adalah tetap jumlahnya, yaitu modal dan tanah jumlahnya dianggap tidak mengalami perubahan. Juga teknologi dianggap tidak mengalami perubahan. Satu-satunya faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya adalah tenaga kerja.

Analisis yang baru saja dibuat menggambarkan bagaimana tingkat produksi akan mengalami perubahan apabila dimisalkan satu faktor produksi, yaitu tenaga kerja, terus menerus ditambah tetapi faktor-faktor produksi lainnya dianggap tetap jumlahnya, yaitu tidak dapat diubah lagi.¹⁶

2. Alokasi waktu kerja

Menurut mangkuprawira (1984), proses pengambilan keputusan rumah tangga dalam mengalokasikan waktu setiap anggota rumah tangga dilakukan secara simultan. Setiap anggota rumah tangga dalam mengalokasikan waktu untuk berbagai kegiatan dipengaruhi oleh faktor-faktor di dalam dan di luar rumah tangganya. Faktor-faktor di dalam rumah tangga adalah usia, pengalaman, jenis kelamin, pengetahuan, keterampilan, jumlah tanggungan rumah tangga, dan pendapatan kepala rumah tangga. faktor luar rumah tangga meliputi tingkat upah, harga barang-barang dipasar, jenis pekerjaan, teknologi, dan struktur sosial.

Analisis tentang curahan tenaga kerja merupakan analisis tentang penawaran tenaga kerja pada prinsipnya membahas keputusan-keputusan anggota rumah tangga dalam pilihan jam kerjanya. Anggota rumah tangga (individu-

¹⁶ Sadono Sukirno. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Edisi ke Tiga, Jakarta PT Raja Grafindo Persada), h 192, 193, 197

individu) dalam mengalokasikan jam kerja akan bertindak rasional yaitu memaksimalkan utilitas. Apabila memilih bekerja berarti akan memberikan nilai guna pendapatan yang lebih tinggi dan akan lebih mencurahkan waktunya bagi pencapaian kebutuhan konsumsi.¹⁷

Menurut Becker (1965), tingkat partisipasi anggota rumah tangga dipengaruhi oleh perbedaan kelamin. Kaum wanita berperan ganda yaitu peran domestik (*domestic role*) dan peran publik (*public role*). Secara biologis kaum wanita melakukan peran domestik yaitu: mengurus rumah tangga dan melakukan fungsi reproduksi. Disamping itu wanita juga berperan dalam fungsi produksi yaitu bekerja di sektor pasar tenaga kerja. Dengan investasi yang sama dalam *human capital*, wanita memiliki keunggulan komparatif (*comparative advantage*) lebih besar dari laki-laki dalam pekerjaan rumah tangga, maka wanita akan mengalokasikan waktu untuk pekerjaan rumah tangga, sedangkan laki-laki untuk pekerjaan mencari nafkah.

Selanjutnya Becker (dalam Febrero dan Schwartz, 2000) mengemukakan pendekatan baru teori alokasi waktu dengan perbedaan kegiatan. Tanggapan Becker terhadap teori Gronau yaitu bahwa total waktu dibedakan atas waktu produktif yang benar-benar digunakan untuk bekerja (*produktive working time*) dan waktu produktif (*produktive time*) yang digunakan untuk santai (*leisure*) seperti nonton TV dan aktifitas lain (*work at home or not work*). Becker membedakan kegunaan waktu berdasarkan beberapa biaya perjam (*cost/hour*)

¹⁷ Nurhayati, Djaimi Bakce dan Yusmini. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Ekonomi Rumah tangga Petani Kakao Di Kabupaten Kuantan Singingi.*(jurnal), h 107

setiap aktivitas yang dilakukan. Oleh karena itu waktu digunakan saat ini lebih hati-hati daripada waktu yang lalu.¹⁸

3. Pendapatan

Pendapatan terdiri dari penghasilan berupa upah/gaji, bunga sewa, dividend, keuntungan, dan merupakan suatu arus uang yang diukur dalam suatu jangka waktu, umpamanya seminggu, sebulan, setahun atau suatu jangka waktu yang lebih lama.¹⁹ Pendapatan seseorang dapat kita definisikan sebagai nilai barang serta jasa yang selama periode tertentu akan dikonsumsi olehnya, tanpa ia bertambah kaya atau bertambah miskin.²⁰

Peningkatan pendapatan petani dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan peningkatan luas lahan yang dimiliki atau melalui peningkatan produktivitas persatuan luas lahan. Sementara itu, upaya peningkatan produktivitas usaha tani telah mengalami kemajuan yang cukup berarti. Salah satu unsur penentu perbaikan produktivitas adalah tersedianya benih atau bibit berkualitas dan sarana produksi lainnya secara memadai.

Pendapatan seseorang dapat berasal dari berbagai sumber dari pendapatan reguler seperti upah dan gaji, tunjangan, bunga, deviden, dan keuntungan, ataupun pendapatan non reguler seperti bonus, hadiah atau warisan. Dalam konteks pendapatan pekerja kemudian disebut penghasilan pekerja, ataupun

¹⁸ Siti Rochaeni dan Erna M Lakollo. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kelurahan Etugede Bogor (Jurnal)*, h 135 dan 139

¹⁹ Dra.Kadariah, *Analisa Pendapatan Nasional* (PT. Bina Aksara, Jakarta 1984) h 28

²⁰ Albert Meyers. *Azas-Azas Ekonomi Modern (Edisi kedua, Alumni, Bandung, 1972)* h 20-21

pendapatan pekerja kemudian disebut penghasilan pekerja, sumber penghasilan utama berasal dari upah atau gaji, tunjangan, dan bonus.

Tingkat penghasilan ini akan menentukan kuantitas dan kualitas konsumsi pekerja terhadap barang dan jasa. Pekerja dengan penghasilan rendah memiliki tingkat konsumsi yang rendah dan sebaliknya pekerja dengan penghasilan tinggi memiliki tingkat konsumsi yang tinggi pula. Dengan demikian perbedaan tingkat penghasilan tersebut dapat mencerminkan perbedaan tingkat kesejahteraan di antara pekerja.²¹

Faktor yang memicu peningkatan pendapatan petani adalah harga. Produktivitas lahan yang tinggi belum menjamin peningkatan pendapatan jika harga yang diterima petani untuk produknya masih rendah. Produk pertanian yang bersifat cepat rusak (kualitas turun) dan tergantung pada musim, memerlukan subsistem agribisnis hilir (pengolahan hasil, pemasaran, dan perdagangan) yang berjalan dengan baik dan efisien. Petani sering mengeluh bahwa harga produk pertaniannya turun drastis di waktu musim panen. Turunnya harga secara drastis ini sering tidak sekadar mencerminkan adanya lonjakan penawaran yang tidak disertai dengan naiknya permintaan dengan proporsi yang sebanding, tetapi menggambarkan juga subsistem hilir yang tidak terbangun dengan baik.²²

Mangkuprawira (1985), dalam penelitiannya di Sukabumi Jawa Barat mengatakan bahwa kegiatan yang dilakukan anggota rumah tangga petani terdiri dari enam kategori yaitu : (1) pekerjaan mencari nafkah termasuk didalamnya

²¹Rokhedi Priyo Santoso, *Ekonomi Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*, (Edisi pertama, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2012), h 174

²²Ahmad Erani Yustika. *Pembangunan Dan Krisis, Memetakan Perekonomian Indonesia (PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2002) h 144, 145, 146*

bekerja tanpa upah pada lahan sendiri, (2) pekerjaan peningkatan kapasitas kerja (pendidikan), (3) kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan seperti arisan dan lain-lain, (4) kegiatan mengurus rumah tangga, (5) kegiatan-kegiatan yang bersifat pribadi seperti makan, tidur, sembahyang dan lain-lain, (6) seisure atau santai.²³

4. Pengeluaran Rumah Tangga

Di dalam ilmu ekonomi, konsumsi diartikan penggunaan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusiawi (*the use goods and services in the satisfaction of human wants*). Konsumsi haruslah dianggap sebagai maksud serta tujuan yang esensial dari produksi. Atau dengan perkataan lain, produksi merupakan alat bagi konsumsi.²⁴

Konsumsi adalah kegiatan memanfaatkan barang-barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup. Barang-barang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup ini tergantung dari pendapatan yang diperoleh. Termasuk barang-barang untuk kebutuhan pokok antara lain pangan, sandang, perumahan, kesehatan dan sebagainya.²⁵

Salah seorang yang merumuskan pengertian konsumsi adalah bagaimana manusia dan faktor sosial dengan kebutuhan yang dimilikinya berhubungan dengan sesuatu (dalam hal ini material, barang simbolik, jasa atau pengalaman) yang dapat memuaskan mereka dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti

²³ Siti Rochaeni, *Waktu Kerja, Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Dalam Kegiatan Ekonomi di Kelurahan Setugede Kota Bogor*, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor 2005, h 12

²⁴ Suherman Rosyidi. *Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro. (Edisi Revisi. PT Rajagrafindo Persada Jakarta 2003)* h 56, 57, 58

²⁵ Prof. Dr. Soeharno, TS., *SU Teori Mikro Ekonomi* (Edisi kedua , Yogyakarta 2007-2009) h 6

menikmati, menonton, melihat, menghabiskan, mendengar, memperhatikan, dan lainnya.

Dumairy (1986:114) sependapat dengan yang dikatakan oleh Sukirno bahwa konsumsi seseorang berbanding lurus dengan pendapatannya. Ketika semakin besar pendapatan maka akan semakin besar pengeluaran untuk konsumsi. Sehingga untuk mendapatkan konsumsi, seseorang harus mempunyai pendapatan, dengan besar kecilnya pendapatan seseorang sangat menentukan tingkat konsumsi.

Keynes berpendapat bahwa pengeluaran konsumsi hampir secara penuh dipengaruhi oleh kekuatan pendapatan. Fungsi konsumsi menurut Keynes menunjukkan hubungan antara pendapatan nasional dengan pengeluaran konsumsi yang kedua-duanya dinyatakan dengan menggunakan tingkat harga konstan, dan bukan hubungan antara pendapatan nasional nominal dengan konsumsi nominal.

Konsumsi menurut Mankiw (2000) konsumsi adalah barang atau jasa yang dibeli oleh rumah tangga. Konsumsi terdiri dari barang tidak tahan lama (Non Durable Goods) pertama yaitu barang yang habis dipakai dalam waktu pendek, seperti makanan dan pakaian, kedua adalah barang tahan lama (Durable Goods) adalah barang yang dimiliki usia panjang seperti mobil, televisi, alat-alat elektronik, ketiga adalah jasa (Service) meliputi pekerjaan yang dilakukan untuk

konsumen oleh individu dan perusahaan seperti potong rambut dan berobat ke dokter.²⁶

Samuelson (2004:125) konsumsi rumah tangga merupakan pengeluaran untuk pembelian barang dan jasa akhir yang berguna untuk mendapatkan kepuasan maupun memenuhi kebutuhan.²⁷ Jadi, pengertian konsumsi dari Slater tersebut, sesuai dengan istilah mengkonsumsi, seperti yang dikutip Featherstone (2001) dari Raymond Williams, sebagai merusak (*to destroy*), memakai (*to use up*), membuang (*to waste*) dan menghabiskan (*to exhaust*). Dengan definisi seperti yang dikemukakan Slater tersebut maka konsumsi mengacu kepada seluruh aktifitas sosial yang orang lakukan sehingga bisa dipakai untuk mencirikan dan mengenali mereka di samping apa yang mereka “lakukan” untuk hidup (Chaney, 2004).

Dengan demikian, tindakan konsumsi tidak hanya dipahami sebagai makan, minum, sandang dan papan saja tetapi juga harus dipahami dalam berbagai fenomena dan kenyataan berikut : menggunakan waktu luang, mendengar radio, menonton televisi, bersolek, atau berdandan, berwisata, menonton konser, melihat pertandingan olahraga, menonton randai, membeli komputer untuk mengetik tugas kuliah atau mencari informasi, mengendarai kendaraan, membangun rumah tempat tinggal, dan lain sebagainya.

Karl Marx, menurut Ritzer (2004), ternyata banyak membahas konsumsi, khususnya dalam karyanya tentang komoditas. Dalam membahas komoditas,

²⁶ N. Gregori Mankiw, Makro Ekonomi, (Edisi Keenam : Jakarta :PT Gelora Aksara Pratama, 2006), h. 26

²⁷Hanifah Amanaturohlim, Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi Di Kecamatan Can Diroto Kabupaten Temanggung, *Skripsi* , 2015, H. 20.

Marx membedakan antara alat-alat produksi (*means of production*) dan alat-alat konsumsi (*means of consumption*). Perbedaan tersebut tergantung pada apakah kegiatan itu berhubungan dengan produksi atau tidak. Oleh sebab itu, Marx mendefinisikan alat-alat. Produksi (*means of production*) sebagai “komoditas yang memiliki suatu bentuk dimana komoditas memasuki konsumsi produktif” (1884/1891: 471). Sedangkan alat-alat konsumsi (*means of consumption*) didefinisikan sebagai “komoditas yang memiliki suatu bentuk di mana komoditas itu memasuki konsumsi individual dari kelas kapitalis dan pekerja” (1884/1891: 471).

Konsekuensi logis dari pembagian tersebut di atas adalah pengklasifikasian jenis konsumsi, yaitu konsumsi subsistensi dan konsumsi mewah. Konsumsi subsistensi merupakan alat-alat konsumsi yang diperlukan (*necessary means of consumption*), atau “yang memasuki konsumsi kelas pekerja”. Dengan demikian, semua alat-alat konsumsi mewah (*luxury means of consumption*) yang hanya memasuki konsumsi kelas kapitalis, yang dapat dipertukarkan hanya untuk pengeluaran dari nilai surplus, yang tidak diberikan kepada pekerja. Dengan demikian semua alat-alat konsumsi seperti sedan mewah BMW atau Mercedes, rumah gedung bagaikan istana, kapal pesiar pribadi, pesawat terbang pribadi dan lainnya yang berhubungan dengan kemewahan dilihat sebagai konsumsi mewah.

Sumbangan pemikiran sosiologi Emile Durkheim (1858-1917) tentang konsumsi juga bisa ditelusuri pada bukunya *The Division of Labor in Society*. dalam buku tersebut. Menurut Durkheim, masyarakat terintegrasi karena adanya

kesadaran kolektif (*collektive consciousness*), yaitu totalitas kepercayaan-kepercayaan dan sentimen-sentimen bersama (1964:79). Ia merupakan suatu solidaritas yang tergantung pada individu-individu yang memiliki sifat-sifat yang sama dan menganut kepercayaan-kepercayaan dan pola normatif yang sama pula. Dalam masyarakat pedesaan, misalnya, semua orang dalam komunitas memiliki pandangan sama tentang bagaimana atau seperti apa cara atau pola berbusana, tentang ide atau nilai baik buruk atau benar salah sesuatu, dan sebagainya.

Marx Weber (1864-1920) dalam *Economy and Society* menyatakan bahwa tindakan konsumsi dapat dikatakan sebagai tindakan sosial sejauh tindakan tersebut memperhatikan tingkah laku dari individu lain dan oleh karena itu diarahkan pada tujuan tertentu (Weber 1922/1978:4). Sedangkan tindakan sosial itu sendiri, menurut Weber, terdiri dari: Satu, *zweckrationalitat instrumentally rationally rational action*/tindakan rasional instrumental yaitu tindakan yang berdasarkan pertimbangan yang sadar terhadap tujuan tindakan dan pilihan dari alat yang dipergunakan.

Misalnya, untuk berpenampilan menarik di tempat kerja seorang wanita muda menggunakan lipstik. Atau agar bisa meraih perhatian dan simpati gadis idamannya, seorang pria membeli mobil baru untuk mengantar jemput gadis idamannya ke kantor. Dua, *wertrationalitat/value rational actin*/ tindakan rasional nilai yaitu suatu tindakan dimana tujuan telah ada dalam hubungannya dengan nilai absolut dan akhir bagi individu.

Misalnya, semua orang perlu makan untuk hidup, namun bagi seorang muslim tidak semua makanan boleh dimakan seperti khamar (alkohol). Atau

semua orang perlu berbusana, tetapi seorang muslim harus memprtimbangkan bahan busana yang dipakainya sebab ada bahan busana yang diharamkan untuk memakainya, misalnya sutra. Tiga, *affectul type*/tindakan efektif, yaitu suatu tindakan yang didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan yang sadar seperti cinta, marah, suka atau duka. Misalnya untuk mengungkapkan rasa cinta, seorang gadis menggunakan busana berwarna merah jambu, sedangkan untuk mengungkapkan rasa duka ia menggunakan busana warna hitam.

Empat, *traditional action*/tindakan tradisional yaitu tindakan yang dikarenakan kebiasaan atau tradisi. Misalnya, pada masyarakat Indonesia orang berbuka puasa dengan menyantap makanan tradisi sesuai dengan lokus budayanya, seperti kolak dengan berbagai jenis, isi, bentuk, warna dan namanya.

Pemikiran Thorstein Veblen (1857-1929) tentang sosiologi konsumsi dapat di runut pada tulisannya *The Theory of the Leisure Class*. Veblen melihat kapitalisme industri berkembang secara barbar, karena properti privat tidak lain merupakan barang rampasan yang diambil melalui kemenangan perang (1994:27). Sedangkan pencarian kekayaan, kesenangan dan barang-barang melalui persaingan dengan tetangga adalah bagian dari “insting predator”.

Veblen melihat perkembangan ekonomi Amerika Serikat pada masa itu dimana “pembukaan” kawasan ekonomi secara besar-besaran dan arus gerak kegiatan dari bagian timur ke arah bagian barat melalui pembuatan jaringan kereta api secara luas telah menyebabkan suatu perilaku para pemilik modal yang bertindak sewenang-wenang tanpa memperdulikan kepentingan masyarakat

sekitar. Kapitalisme seperti ini memunculkan *abseente owne*, yaitu para pemilik modal yang tidak mengerjakan apa-apa tetapi mengambil banyak. Dengan memperoleh hasil yang banyak.

Dengan kata lain, *abseente owner* tersebut memiliki atau menguasai sekelompok perusahaan-perusahaan yang beragam, tetapi tidak mengelolah sendiri perusahaan-perusahaan tersebut namun mempekerjakan para profesional dan teknisi. Selanjutnya mereka tinggal memetik dan menikmati hasil usaha perusahaannya, tanpa berbuat banyak.²⁸

Menurut perspektif islam yang menyangkut tentang pengeluaran rumah tangga, Allah berfirman dalam surah Al-Isra' ayat 27 :

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Terjemahnya :

Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.

Makna dari ayat diatas bahwa Sesungguhnya orang-orang pemboros itu adalah saudara-saudara setan yang artinya berjalan pada jalan setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Rabbnya, sangat ingkar kepada nikmat-nikmat yang dilimpahkan oleh-Nya, maka demikian pula saudara setan yaitu orang yang pemboros. Sebab orang-orang yang menghambur-hamburkan harta secara berlebihan (boros) adalah saudara-saudara setan. Mereka menerima godaan manakala setan-setan memperdaya mereka agar terjerumus dalam kerusakan dan

²⁸Prof. Dr. Damsar dan Dr. Indrayani, S.E., M.M. *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (edisi ke dua Jakarta, Prenadamedia Group), h 113-123

membelanjakan harta secara tidak benar. Kebiasaan setan adalah selalu kufur terhadap nikmat Tuhan.

Demikian pula kawannya, akan sama seperti sifat setan. Yakni di atas jalannya, karena setan tidaklah mengajak kecuali kepada perbuatan tercela. Ia mengajak manusia untuk bersikap bakhil atau kikir, ketika manusia menolaknya, maka setan mengajaknya untuk melakukan pemborosan. Sedangkan yang di perintahkan Allah adalah perkara yang adil dan pertengahan lagi terpuji. Yakni kufur kepada nikmat-nikmat-Nya, demikian pula saudaranya yaitu orang pemboros.

Sejalan dengan ayat sebelumnya, dimana dijelaskan dalam surah Al-Isra' ayat 29 tentang pengeluaran rumah tangga yaitu :

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ
مُلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu menjadi tercelah dan menyesal .

Makna dari ayat diatas ialah janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu artinya janganlah kamu menahannya dari berinfak secara keras-keras; artinya pelit sekali dan janganlah kamu mengulurkannya dalam membelanjakan hartamu secara keterlaluhan, karena itu kamu menjadi tercela, pengertian tercela ini dialamatkan kepada orang yang pelit dan menyesal hartamu habis ludes dan kamu tidak memiliki apa-apa lagi karenanya, pengertian

ini ditujukan kepada orang yang terlalu berlebihan di dalam membelanjakan hartannya. Allah berfirman seraya memerintahkan untuk berlaku sederhana dalam menjalani hidup, dan mencela sifat kikir sekaligus melarang bersikap berlebihan.²⁹

Pada hakikatnya kegiatan untuk membuat pilihan dapat dilihat dari dua segi. Dari segi penggunaan sumber-sumber daya yang dimiliki dan dari segi mengkonsumsi barang-barang yang dihasilkan. Setiap individu harus memikirkan cara terbaik dalam menggunakan sumber-sumber daya yang dimilikinya. Usaha ini bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan yang akan dinikmatinya dengan menggunakan sumber-sumber daya yang dimilikinya tersebut. Seterusnya, dengan pendapatan yang diterima dari penggunaan sumber-sumber daya yang dimilikinya, setiap individu akan menentukan jenis-jenis dan jumlah barang yang akan dibelinya.

Dengan pendapatan yang diperolehnya, setiap individu tidak dapat memiliki semua barang yang diinginkannya. Oleh sebab itu sekali lagi mereka harus menentukan pilihan. Persoalan yang harus mereka selesaikan adalah dengan menggunakan pendapatan mereka, barang-barang apakah yang perlu dibeli dan berapa jumlahnya agar pembelian dan penggunaan barang-barang tersebut akan memberi kepuasan yang maksimum bagi diri dan keluarganya.³⁰

Pertama, dalam teori keynes menduga bahwa kecenderungan mengonsumsi marjinal (*marginal propensity to consume*) jumlah yang

²⁹ Departemen Agama RI, MUSHAF Al-Qur'an Terjemah, (Jakarta: Al Huda, 2002), h 285

³⁰ Sadono Sukirno. Mikroekonomi Teori Pengantar. (Edisi Ketiga, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta) h 7, 8

dikonsumsi dari setiap tambahan adalah antara nol dan satu. Kecenderungan mengonsumsi marjinal adalah krusial bagi rekomendasi kebijakan Keynes untuk menurunkan pengangguran yang kian meluas. Kekuatan kebijakan fiskal untuk mempengaruhi perekonomian seperti ditunjukkan oleh pengganda kebijakan fiskal muncul dari umpan balik antara pendapatan dan konsumen.

Kedua, Keynes menyatakan bahwa rasio konsumen terhadap pendapatan, yang disebut kecenderungan mengonsumsi rata-rata (*average propensity to consume*), turun ketika pendapatan naik. Ia percaya bahwa tabungan adalah kemewahan, sehingga ia menduga orang kaya menabung dalam proporsi yang lebih tinggi dari pendapatan mereka ketimbang si miskin.

Ketiga, Keynes berpendapat bahwa pendapatan merupakan determinan konsumsi yang penting dan tingkat bunga tidak memiliki peran penting. Keynes menyatakan bahwa pengaruh tingkat bunga terhadap konsumsi hanya sebatas teori. Kesimpulannya yaitu bahwa pengaruh jangka pendek dari tingkat bunga terhadap pengeluaran individu dari pendapatannya bersifat sekunder dan relatif tidak penting.³¹

B. Penelitian Terdahulu

1. Siti Rochaeni dan Erna M.Lokollo (2005) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ekonomi rumah tangga petani di Kelurahan Setugede Kota Bogor. Metode yang di gunakan adalah analisis tabulasi dan model persamaan simultan yang di duga dengan metode *Two Stage*

³¹ N. Gregory Mankiw. Makroekonomi. (edisi keenam, Jakarta. PT. gelora Aksara Pratama), h 447

Least Squares (2SLS). Tujuan penelitian ini yaitu: 1) untuk menganalisis alokasi waktu kerja anggota rumah tangga petani pada usahatani padi dan non usahatani. 2) kontribusi pendapatan anggota rumah tangga petani yang berasal dari usahatani padi dan non usahatani. 3) pola pengeluaran rumah tangga petani untuk konsumsi dan investasi. 4) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ekonomi rumah tangga petani. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu kerja anggota rumah tangga petani di Kelurahan Setugede Bogor lebih banyak ditujukan pada non usahatani daripada usaha tani padi, karena pendapatan dari non usahatani lebih besar.

2. Marissa Chintia, Syaiful Hadi, Djaimi Bakce (2017) mengenai analisis faktor-faktor dominan yang mempengaruhi ekonomi rumah tangga petani padi sawah di Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir. Metode yang digunakan yaitu model persamaan simultan dengan metode *Two Stage Least Square* (2SLS). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ekonomi rumah tangga petani padi terkait dengan produksi, alokasi waktu kerja, pendapatan, dan pengeluaran. Untuk menjawab tujuan penelitian yang dilakukan dengan pendekatan ekonometrik. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut yaitu : 1) faktor dominan yang mempengaruhi produksi adalah daerah panen. 2) faktor dominan yang mempengaruhi alokasi waktu kerja adalah pendapatan Pt pertanian, alokasi kerja, diluar usaha tani, angkatan kerja, umur petani, pendidikan petani, dan pendapatan

lainnya pertanian. 3) faktor dominan yang mempengaruhi pendapatan usaha pertanian lainnya adalah alokasi kerja di luar pertanian, usia petani, pendidikan istri petani, dan angkatan kerja. 4) faktor dominan yang mempengaruhi belanja adalah pendapatan rumah tangga, anggota keluarga, kesehatan pengeluaran, jumlah anak sekolah, luas panen, konsumsi makanan, jumlah rumah tangga pengeluaran, investasi pendidikan, dan tabungan.

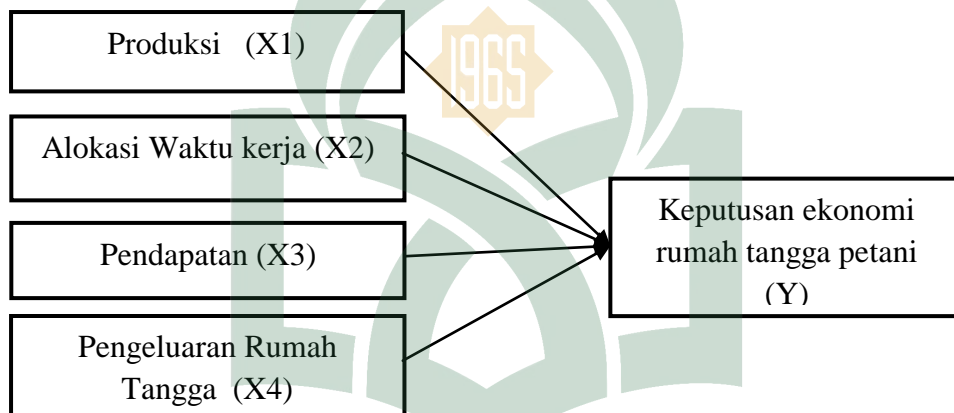
3. Nurhayati, Djaimi Bakce dan Yasmini (2012). Mengenai tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ekonomi rumah tangga petani kakao di Kabupaten Kuantan Singingi. Metode yang digunakan yaitu metode *Two Stage Least Squares* (2SLS) digunakan untuk menjawab tujuan penelitian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga dan pengeluaran petani kakao di Kabupaten Kuantan Singingi dan melihat dampak perubahan ekonomi terhadap pengembangan budidaya kakao pada pengambilan keputusan ekonomi rumah tangga petani. Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor internal maupun eksternal tidak ditemukan yang responsif mempengaruhi rumah tangga petani kakao di Kabupaten Singingi dari aspek produksi, alokasi waktu kerja, dan pendapatan. Namun demikian dari aspek pengeluaran rumah tangga petani kakao ditemukan faktor internal yang responsif mempengaruhi, yakni pendapatan total petani, pendidikan petani dan umur petani.

4. Juli Adevia, Djaimi Bakce, dan Syaiful Hadi (2017) mengenai analisis pengambilan keputusan ekonomi rumah tangga petani kelapa di Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir. Metode yang digunakan yaitu pendekatan ekonometrika persamaan simultan dengan metode *Two Stage Least Squares* (2SLS) digunakan untuk menjawab tujuan penelitian tersebut. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ekonomi rumah tangga dari aspek produksi, curahan waktu kerja, pendapatan dan pengeluaran. Hasil dari penelitian tersebut yaitu: 1) jumlah produksi tidak responsif dipengaruhi oleh jumlah tanaman kelapa produktif. 2) alokasi waktu kerja pada usahatani kelapa dipengaruhi secara positif dan responsif oleh angkatan kerja rumah tangga. penggunaan tenaga kerja upahan dipengaruhi secara positif dan responsif oleh pendapatan non usahatani kelapa. 3) pendapatan non usahatani kelapa dipengaruhi secara positif dan responsif oleh alokasi waktu kerja non usahatani kelapa. 4) pengeliraran rumah tangga petani kelapa dipengaruhi secara positif dan responsif oleh pendapatan total rumahtangga, sebaiknya negatif dan responsif oleh tabungan rumahtangga. Investasi pendidikan dipengaruhi oleh pendapatan total rumahtangga dan konsumsi pangan. 5) dalam rangka meningkatkan produksi kelapa diperlukan intervensi pemerintah untuk meremajakan tanaman kelapa yang tua dan rusak, memperbaiki tanggul untuk mencegah intrusi air laut dan pemberantasan hama dan penyakit. Selain itu diperlukan upaya yang dapat mendorong rumahtangga petani kelapa untuk

mengalokasikan waktu kerja yang lebih banyak pada usahatani kelapa miliknya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini berisi gambaran mengenai penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana perilaku rumah tangga dalam produksi anggota rumah tangga, alokasi waktu kerja anggota rumah tangga, pendapatan rumah tangga dan pengeluaran rumah tangga dalam kegiatan ekonomi di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Peneliti

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1 : Diduga produksi berpengaruh signifikan terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

H2 : Diduga alokasi waktu kerja berpengaruh signifikan terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

H3 : Diduga pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

H4 : Diduga pengeluaran rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian*

Jenis penelitian yang di gunakan adalah metode kuantitatif dan bersifat deskriptif. Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka. Dengan menggunakan perhitungan statistik skala likert.³² Metode penelitian kuantitatif, karena dalam pelaksanaannya meliputi data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.³³

Data deskriptif adalah data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Dalam metode penelitian survey mengatakan bahwa penelitian survey adalah “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok-pokok”. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi.³⁴

Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan status dari subjek yang diteliti. Tipe penelitian ini umumnya berkaitan dengan

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. III; Bandung alfabeta, 2012

³³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Edisi revisi 2, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta 2014)*, h 20

³⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, kelompok atau organisasi, kejadian atau prosedur.³⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Balleanging, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba. Pertimbangan untuk memilih lokasi ini adalah karena merupakan salah satu daerah yang penduduknya mempunyai beraneka ragam mata pencaharian yaitu sebagai petani, pedagang, supir angkot, tukang ojek, buruh bangunan dan industri rumah tangga. Penelitian ini telah dilaksanakan sejak tanggal 20 Juli sampai 2 Agustus.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dapat juga di definisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.³⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua Petani yang tergabung dan aktif dalam kelompok tani yang ada di 3 dusun dengan jumlah 575 Petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

³⁵ Mudjarat Kuncoro Ph.D, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Edisi 4, Erlangga, Jakarta, 2013)

³⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan analisis data sekunder*, (Edisi Revisi 2: Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 2016), h.76

Tabel 3.1
Jumlah Petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe
Kabupaten Bulukumba.

Dusun	Jumlah Petani
Sapiri Pangka	175
Palangisang	150
Mattoanging	250
Total	575

Sumber: Kantor Desa Balleanging, Tahun 2017

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{100N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = banyaknya sampel pada daerah penelitian

N = banyaknya populasi pada daerah penelitian

e = batas toleransi kesalahan (tingkat signifikansi 10%)

Tingkat signifikansi menunjukkan peluang atau toleransi kesalahan yang ditetapkan oleh peneliti dalam mengambil keputusan atau diartikan juga sebagai tingkat kesalahan yang dapat ditolerir oleh peneliti. Tingkat signifikansi 10% berarti bahwa keputusan peneliti memiliki probabilitas kesalahan sebesar 10%.

Berdasarkan jumlah populasi dari Jumlah Petani yang ada di Desa Balleanging tersebut dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10 %, maka dapat ditentukan sampel sebagai berikut:

Populasi= 575 petani

Batas kesalahan = 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{575}{1 + 575 \cdot 0,10^2}$$

$$n = \frac{575}{1 + 575 (0,01)}$$

$$n = \frac{575}{6,75} = 85,18 = 85$$

Setelah dihitung menggunakan rumus Slovin maka sampel yang didapat adalah sebanyak 85 orang.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan melakukan wawancara langsung dengan petani menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner yang mengenai masalah keputusan ekonomi rumah tangga.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Bulukumba dan Kantor Desa Balleanging serta diperoleh dari hasil kajian pustaka atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut. Karena penelitian ini menggunakan pengolahan data sekunder, maka model yang digunakan dalam penelitian ini ialah model analisis regresi linear berganda, dan adapun alat yang digunakan dalam mengolah data sekunder ini ialah program SPSS 21.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas petani dalam pengambilan keputusan ekonomi rumah tangganya. Hasil observasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan banding hasil wawancara terhadap responden penelitian.
2. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau dengan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Dokumentasi yaitu cara pengumpulan datanya dengan memperoleh data sekunder keadaan geografis dan demografis di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

Adapun kuesioner untuk mengukur variabel (X1) produksi, (X2) alokasi waktu kerja, (X3) pendapatan, (X4) pengeluaran dan (Y) keputusan ekonomi rumah tangga. Untuk mengukur pendapat responden digunakan pengukuran skala likert. Dimana responden mengatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai berbagai pernyataan mengenai perilaku, objek orang atau kejadian. Dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal yaitu dengan pengukuran skala likert 4 angka, yang dimulai angka 4 untuk pendapat sangat setuju (SS) dan angka 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Perinciannya adalah sebagai berikut : angka 1 = Sangat tidak setuju (STS), angka 2 = Tidak Setuju (TS), angka 3 = setuju(S), angka 4 = Sangat Setuju (SS)

F. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah diinterpretasikan, diolah dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai pendekatan penelitian. Tujuan analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan suatu bentuk analisis yang diperuntukkan bagi data yang besar yang dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang berwujud angka-angka. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan komputer melalui program IBM SPSS 21 *for windows*.

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti. Uji statistik deskriptif mencakup nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian. Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian. Data demografi tersebut antara lain: Bagaimana keputusan ekonomi rumah tangga petani dari adanya proses produksi, alokasi waktu kerja, pendapatan, dan pengeluaran petani lainnya.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul. Analisis yang dilakukan dalam data kuantitatif, dilakukan dengan teknik analisis regresi linear berganda. Dimana setelah mendapatkan data dari penyebaran kuesioner dari responden dilakukan dengan uji statistik. Kemudian dalam penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui bagaimana keputusan ekonomi rumah tangga petani dapat di pengaruhi oleh 4 variabel bebas yaitu produksi, alokasi waktu kerja, pendapatan dan pengeluaran.

a. Model Analisis

Kemudian dalam penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui bagaimana keputusan ekonomi rumah tangga petani dapat di pengaruhi oleh 4 variabel bebas yaitu produksi, alokasi waktu kerja, pendapatan dan pengeluaran.

Untuk mengetahui apakah produksi, alokasi waktu kerja, pendapaan, dan pengeluaran berpengaruh terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani di Desa Balleanging, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, maka di gunakan analisis regresi berganda, dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots \dots \dots 1.1$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (Keputusan Ekonomi Rumah Tangga Petani)

β_0 = Konstanta, besarnya sama dengan nilai Y jika X1, X2, X3 dan X4 = 0

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi, yaitu peningkatan atau penurunan variabel Y yang di dasarkan Variabel X1, X2, X3 dan X4.

X1 = variabel independen (Produksi)

X2 = variabel independen (Alokasi Waktu Kerja)

X3 = variabel independen (Pendapatan)

X4 = variabel independen (Pengeluaran Rumah Tangga)

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Kemudian setelah di tentukan tehnik analisis regresi berganda yang di lakukan dalam penelitian ini, maka akan di lakukan uji Kualitas data yang terdiri dari: Uji Validitas Data dan uji Reliabilitas.

Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokolerasi, uji multikoleritas, dan uji heteroskedastisitas kemudian uji hipotesis yang terdiri dari uji determinasi R^2 , uji f (simultan), dan uji t (parsial).

b. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas Data

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kuisioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria yang digunakan valid atau tidak valid adalah jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi dibawah $<0,05$ maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid, dan jika korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi diatas $>0,05$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik. *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan *Cronbach Alpha* >0.60 atau lebih besar daripada 0.60.

3. Uji Asumsi Klasik

Setelah mendapatkan model regresi, maka interpretasi terhadap hasil yang diperoleh tidak bisa langsung dilakukan. Hal ini disebabkan karena model regresi harus diuji terlebih dahulu apakah sudah memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik mencakup hal sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui adanya normalitas adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik Normal Probability Plot.

b. Uji Autokolerasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokolerasi yang tinggi di antara variabel independen. Untuk mengukur toleransi terjadi autokolerasi di lihat dari besarnya nilai Durbin Watson pada data statistik yang di uji. Apabila statistik Durbin Watson berkisar di atas 1,55 maka di katakan tidak terjadi autokolerasi, sebaliknya jika statistik Durbin Watson berkisar di bawah 1,55 maka dikatakan terjadi autokolerasi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model yang baik seharusnya tidak terjadinya korelasi yang tinggi diantara variabel independen. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Deteksi adanya multikolinearitas dipergunakan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*), bila nilai VIF di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,10 berarti data bebas multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah antar variabel independen dalam regresi memiliki pengaruh yang sempurna atau mendekati sempurna terhadap variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak

terjadi kolerasi antar variabel independen ke variabel dependen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika pada hasil regresi grafik plot membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika pada hasil regresi grafik plot tidak membentuk pola yang jelas atau pola yang menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Uji hipotesis terbagi menjadi :

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika R^2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika K_d mendekati nol (0) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak kuat.
2. Jika K_d mendekati satu (1) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

b. Analisis Uji Koefisien Regresi Serentak (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Menentukan kriteria uji hipotesis dapat diukur dengan syarat:

1. Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak atau variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

2. Melihat probabilities values

Probabilities value $>$ derajat keyakinan (0,05) maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sedangkan probabilities value $<$ derajat keyakinan (0,05) maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

c. Analisis Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Signifikansi tersebut dapat diestimasi dengan melihat nilai signifikan, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_a di terima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Pengujian uji t / uji – statistik dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} .

G. Defenisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan penulis dalam mencari data dan menentukan variabel penelitian sekaligus untuk menyamakan persepsi tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka batasan variabelnya yaitu:

1. Keputusan ekonomi rumah tangga petani (Y). keputusan ekonomi rumah tangga petani adalah proses pengambilan keputusan dalam suatu rumah tangga akan menentukan apakah seseorang akan bekerja mencari nafkah atau memilih pekerjaan rumah tangga atau waktu luang dan bagaimana petani memutuskan untuk membagi waktu kerjanya sehingga dapat menghasilkan pendapatan lebih, agar dapat memenuhi pola pengeluaran rumah tangga petani untuk konsumsi.
2. Produksi (X1). Produksi adalah setiap aktivitas yang menyebabkan adanya suatu barang atau jasa.

3. Alokasi waktu kerja (X2). Alokasi waktu kerja adalah total waktu dibedakan atas waktu produktif yang benar-benar digunakan untuk bekerja dan waktu produktif digunakan untuk santai seperti nonton TV dan aktifitas lainnya.
4. Pendapatan (X3). Pendapatan adalah penghasilan berupa upah atau gaji yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga yang merupakan suatu arus uang yang diukur dalam suatu jangka waktu tertentu, umpamanya seminggu, sebulan, setahun bahkan lebih lama.
5. Pengeluaran rumah tangga (X4). Pengeluaran atau konsumsi adalah kegiatan memanfaatkan barang-barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Objek Penelitian*

1. **Kondisi Geografis dan Administrasi Kecamatan Ujung Loe**

Ujung Loe adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan, Indonesia. Kecamatan Ujung Loe merupakan salah satu dari 10 kecamatan di Kabupaten Bulukumba. Luas wilayah kecamatan Ujung Loe adalah sekitar 144,31 km². Jarak tempuh dari ibu kota Kabupaten Bulukumba yaitu 11 km, kemudian pada kecamatan ini memiliki rata-rata suhu dan kelembapan udara 27,3⁰C. kelembapan udara rata-rata 85% dan memiliki kemiringan diantara bujur lintang 120⁰ 17' 30'. Garis lintang 5⁰ 32' 0'. Tinggi wilayah Kecamatan Ujung Loe dari permukaan laut berkisar 0-100 m, memiliki curah hujan rata-rata pertahun antara 90 hari sampai 227 hari. Di Kecamatan ini terdapat 13 desa/kelurahan, yaitu Balleanging, Balong, Bijawang, Dannuang, Garanta, Lonrong, Manjalling, Manyampat, Padang Loang, Salemba, Seppang, Tamatto dan Paccaramengang. Masih banyak perumahan yang berupa rumah kayu yang didirikan, pohon-pohon masih banyak yang menjulang tinggi dan terdapat jembatan yang menghubungkan kelurahan dannuang dengan kelurahan manjalling. Apotik, lapangan sepak bola, puskesmas, kios, bengkel, toko-toko, itu semua ada di kecamatan ini. Kecamatan Ujung Loe merupakan daerah dataran rendah yang berbatasan langsung dengan daerah :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kajang dan kecamatan Bulukumpa

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Ujung Bulu
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Rilau Ale dan Kecamatan Gangking
- Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Flores, kecamatan Herlang, Kecamatan Bontotiro dan Kecamatan Bontobahari

2. Kondisi Geografis dan administratif Desa Balleanging

Desa Balleanging berada di wilayah administrasi Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba, Desa Balleanging memiliki jarak tempuh dari kecamatan Ujung Loe yaitu sekitar 7,6 km.

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tamatto
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Balong
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lonrong
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Manyampa

Desa Balleanging mempunyai luas wilayah 21,61 km² dengan letak geografis bukan pantai atau berada didaerah dataran rendah dengan ketinggian di atas 700 meter dari permukaan laut.

3. Jumlah Penduduk

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) kecamatan Ujung Loe, penduduk adalah seseorang yang menetap di suatu daerah dan tercatat secara resmi di BPS.

Berikut data jumlah penduduk di Desa Balleanging berdasarkan jenis kelamin menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Ujung Loe Pada tahun 2018.

Tabel 4.1
Data jumlah penduduk berdasarkan Jenis Kelamin
Desa Balleanging, Tahun 2018

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
Laki-laki	1.232
Perempuan	1.451
Jumlah Penduduk	2.683

Sumber Data: Profil Desa Balleanging, Tahun 2018

Pada tahun 2017 Desa Balleanging memiliki jumlah penduduk mencapai 2.683 jiwa, penduduk laki-laki berjumlah 1.232 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 1.451 jiwa. dengan kepadatan penduduk mencapai 124 jiwa/km. padatnya penduduk di suatu wilayah sudah menjadi salah satu dari indikator perkembangan dan kemajuan di suatu wilayah yang bersangkutan. Desa Balleanging juga terbagi atas 3 Dusun yaitu Dusun Palangisang, Dusun Mattoanging, dan Dusun Sapiri Pangka.

B. Deskriptif Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini responden yang dipilih berjumlah 85 orang dan disebarkan di Desa Balleanging sesuai dengan jenis petani yang telah di cantumkan sebelumnya dan dapat dilihat pembagian sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Distribusi Kuesioner

No	Jenis Petani	Kuesioner Disebarkan	Kuesioner Dikembalikan
1	Petani Kelapa	22	22
2	Petani Cokelat	30	30
3	Petani Padi	8	8
4	Petani Jagung	25	25
Jumlah		85	85

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Adapun penyebaran kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Data Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase %
1	Kuesioner yang disebarkan	85	100%
2	Kuesioner yang tidak kembali	-	-
3	Kuesioner yang kembali	85	100%
4	Kuesioner yang cacat	-	-
5	Kuesioner yang dapat diolah	85	100%

n sampel = 100%
Responden Rate = 85 = 100%

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa kuesioner yang disebarkan berjumlah 85 butir dan jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 85 butir atau tingkat yang diperoleh sebanyak 100%.

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan untuk melihat profil dari data penelitian dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam informasi penelitian ini memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1. Jenis kelamin

Jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan, untuk lebih jelasnya akan disajikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
1	Laki-laki	74	87,06%
2	Perempuan	11	12,94 %
Jumlah		85	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui tentang jenis kelamin petani yang diambil sebagai responden. Jenis kelamin yang paling banyak adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 74 orang atau 87,06% dan perempuan sebanyak 11 orang atau 12,94%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar petani di Desa Balleanging yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

2. Umur

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktifitas dalam bekerja. Adapun data tentang umur petani sebagai responden di desa Balleanging sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik berdasarkan umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase %
1	30-45	29	34,11%
2	46-55	25	29,41%
3	56-65	13	15,30%
4	66-75	13	15,30%
5	76-80	4	4,70%
6	>80	1	1,18%
Jumlah		85	100%

Sumber: data primer yang diolah 2018

Umur responden dalam penelitian ini sebagian besar berumur antara 30-45 yaitu sebanyak 29 responden atau 34,11% dilanjutkan dengan umur 46-55 tahun sebanyak 25 responden atau 29,41% dilanjutkan dengan umur 56-65 tahun

sebanyak 13 responden atau 15,30% dilanjutkan dengan umur 66-75 tahun
 sebanyak 13 responden atau 15,30% dilanjutkan dengan umur 76-80 tahun
 sebanyak 4 responden atau 4,70% dilanjutkan dengan responden yang berumur
 diatas 80 tahun sebanyak 1 responden atau 1,18%.

3. Tingkat Pendidikan

Adapun data tentang tingkat pendidikan petani di Desa Balleanging yaitu
 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase %
1	SD	54	63,53%
2	SMP	23	27,06%
3	SMA	8	9,41%
Jumlah		85	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil olah data untuk data
 pendidikan responden yang paling banyak berada pada tingkat SD sebanyak 54
 responden atau sebanyak 63,53%, selanjutnya tingkat SMP sebanyak 23
 responden atau 27,06%, dan dilanjutkan pada tingkat SMA sebanyak 8 responden
 atau 9,41%.

C. Analisis Data

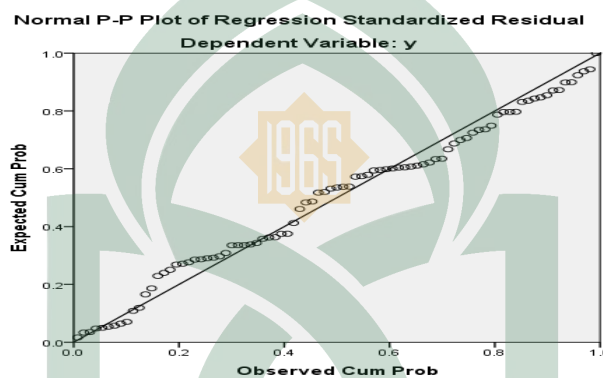
1. Uji Asumsi Klasik

Analisis uji persyaratan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi
 klasik sebagai salah satu syarat dalam menggunakan analisis korelasi dan regresi
 berganda yang terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui adanya normalitas adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik Normal Probability Plot.

Gambar 4.1



Gambar 4.1 menunjukkan bahwa sebagaimana terlihat didalam grafik Normal P-P Plot Regression Standardized Residual, terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal yang berbentuk garis lurus, maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal dan model regresi layak di pakai untuk memprediksi keputusan ekonomi rumah tangga petani berdasarkan variabel bebasnya.

b. Uji Autokolerasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokolerasi yang tinggi di antara variabel independen. Untuk mengukur toleransi terjadi autokolerasi di lihat dari

besarnya nilai Durbin Watson pada data statistik yang di uji. Apabila statistik Durbin Watson berkisar di atas 1,55 maka di katakan tidak terjadi autokolerasi, sebaliknya jika statistik Durbin Watson berkisar di bawah 1,55 maka dikatakan terjadi autokolerasi.

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,954

Sumber: Output Analisis Regresi 2018

Dari hasil regresi diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,954. Sedangkan tolak ukur uji autokorelasi adalah Durbin Watson berkisar diatas 1,55 maka dikatakan tidak terjadi autokolerasi, jadi hasil kesimpulan uji statistik Durbin Watson penelitian ini diatas 1,55 maka dikatakan tidak terjadi autokolerasi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model yang baik seharusnya tidak terjadinya korelasi yang tinggi diantara variabel independen. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Deteksi adanya multikolinearitas dipergunakan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*), bila nilai VIF di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,10 berarti data bebas multikolinearitas.

Besaran VIF (*Varian Inflation Factor*) dan Tolerance, pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah:

1. Mempunyai nilai VIF di sekitar angka 1
2. Mempunyai angka TOLERANCE di sekitar angka 1

Adapun hasil pengujian teringkas dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas Variabel Bebas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keputusan terhadap Asumsi Multikolinieritas
Produksi (X1)	0,670	1,523	Terpenuhi
Alokasi waktu kerja (X2)	0,910	1,401	Terpenuhi
Pendapatan(X3)	0,840	1,408	Terpenuhi
Pengeluaran (X4)	0,940	1,550	Terpenuhi

Sumber: Output analisis regresi 2018

Tabel diatas terlihat bahwa variabel bebas memiliki besaran angka VIF disekitar angka 1 produksi = 1,523, Alokasi waktu kerja = 1,401, Pendapatan = 1,408 dan Pengeluaran = 1,550, kemudian besaran angka Tolerance semuanya mendekati angka 1, Produksi = 0,670, Alokasi waktu kerja = 0,910, dan Pendapatan = 0,840, Pengeluaran = 0,940, sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas antara 4 variabel bebas dan model regresi layak digunakan.

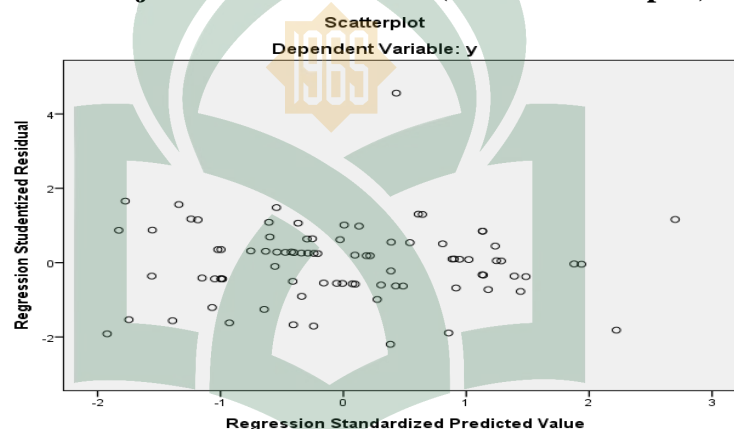
d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah antar variabel independen dalam regresi memiliki pengaruh yang sempurna atau mendekati sempurna terhadap variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel independen ke variabel dependen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya

SRESID. Jika pada hasil regresi grafik plot membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika pada hasil regresi grafik plot tidak membentuk pola yang jelas atau pola yang menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari gambar 4.2 menunjukkan bahwa data penyebaran berada di atas nol dan dibawah nol serta tidak terdapat pola yang jelas, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroksedastisitas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot)



2. Pengujian Regresi Berganda

Untuk dapat membuktikan hipotesis yang diajukan sebelumnya, bahwa produksi, alokasi waktu kerja, pendapatan dan pengeluaran mempengaruhi keputusan ekonomi rumah tangga petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba, maka dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara simultan maupun secara persial. Data di peroleh dan diolah kedalam program statistik dengan menggunakan perangkat lunak yaitu SPSS 21.

Dalam pengujian penelitian terdapat 4 variabel bebas, Produksi (X1), Alokasi waktu kerja (X2), Pendapatan (X3), dan Pengeluaran (X4), serta satu variabel terikat, yaitu Keputusan ekonomi rumah tangga petani (Y).

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Coefisien	Std.Error	t-Statistik	Sig.
Constant	8,808	3,315	-1,784	0,008
Produksi (X1)	7,333	1,984	2,674	0,009
Alokasi waktu kerja (X2)	1,483	1,714	1,784	0,028
Pendapatan(X3)	1,728	2,837	2,426	0,011
Pengeluaran (X4)	2,780	1,798	2,858	0,005
R Square	0,825			
R	0,975 ^a			
Adjusted R Square	0,787			
F _{hitung}	5,820			
Signifikansi F	0,000 ^b			

Sumber: Output SPSS 21 data sekunder yang diolah 2018

Dari hasil uji SPSS 21 diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 8,808 + 7,333X_1 + 1,483X_2 + 1,728X_3 + 2,780X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan ekonomi rumah tangga petani

X1 = Produksi

X2 = Alokasi Waktu Kerja

X3 = Pendapatan

X4 = Pengeluaran

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear berganda pada tabel 4.9 dapat dipahami sebagai berikut:

- a. Nilai konstant sebesar 8,808 maka apabila variabel bebas dianggap konstant, maka nilai keputusan ekonomi rumah tangga petani adalah 8,808.
- b. Nilai koefisien regresi produksi sebesar 7,333 yang berarti bahwa setiap peningkatan jumlah produksi sebesar 1% maka akan diimbangi dengan meningkatnya keputusan ekonomi rumah tangga petani sebesar 7,33% dengan catatan variabel lain dianggap konstant. Diketahui memiliki pengaruh yang signifikan karena taraf signifikansinya dibawah 0,05 yaitu nilai pada koefisien regresi produksi sebesar 0,009.
- c. Nilai koefisien regresi alokasi waktu kerja sebesar 1,483 yang berarti bahwa setiap peningkatan alokasi waktu kerja 1% maka akan diimbangi dengan meningkatnya keputusan ekonomi rumah tangga petani sebesar 1,48% dengan catatan bahwa variabel lain dianggap konstant. Dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan karena taraf signifikansinya dibawah 0,05 yaitu nilai pada koefisien regresi alokasi waktu kerja sebesar 0,028.
- d. Nilai koefisien regresi pendapatan sebesar 1,728 yang berarti bahwa setiap peningkatan pendapatan sebesar 1% maka akan diimbangi dengan meningkatnya keputusan ekonomi rumah tangga petani sebesar 1,72% dengan catatan bahwa variabel lain dianggap konstant. Dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan karena taraf signifikansinya dibawah 0,05 yaitu nilai pada koefisien regresi pendapatan sebesar 0,011.

- e. Nilai koefisien regresi pengeluaran sebesar 2,780 yang berarti bahwa setiap peningkatan pengeluaran sebesar 1% maka akan diimbangi dengan meningkatnya keputusan ekonomi rumah tangga petani sebesar 2,78% dengan catatan bahwa variabel lain dianggap konstant. Dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan karena taraf signifikansinya dibawah 0,05 yaitu nilai pada koefisien regresi pengeluaran sebesar 0,005.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Uji Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika R^2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika R^2 mendekati nol (0) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak kuat.
2. Jika R^2 mendekati satu (1) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka R square (R^2).

Hasil (R^2) didapat sebesar 0,825. angka ini menunjukkan bahwa kontribusi semua variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 82% sisanya 18% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Artinya pengaruh Kd mendekati 1 maka variabel bebas terhadap variabel terikat sangat kuat.

Jika nilai R^2 semakin mendekati 1, maka menunjukkan variabel bebas yang kita miliki semakin baik menjelaskan variasi dari variabel terikat. Dalam hasil regresi pada 4.9 menunjukkan nilai Adjusted R Square 0,787. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai dari adjusted R Square sebesar 78% sedangkan sisanya dapat di jelaskan oleh variabel lain.

b. Uji koefisien Regresi Serentak (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Menentukan kriteria uji hipotesis dapat diukur dengan syarat:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak atau variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Dari hasil regresi berganda, pengaruh variabel produksi, alokasi waktu kerja, pendapatan dan pengeluaran berpengaruh terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani menunjukkan hasil nilai F_{hitung} adalah sebesar 5.820. sedangkan F_{tabel} df 4 = sebesar 2,479 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.820 > 2,479$). Perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan

nilai signifikan 0,000 karena lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat/ dependen (Y).

c. Uji signifikansi parameter individual (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Signifikansi tersebut dapat diestimasi dengan melihat nilai signifikan, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 di terima. Sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Pengujian uji t / uji – statistik dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Dalam regresi produksi, alokasi waktu kerja, pendapatan dan pengeluaran terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani dengan $\alpha 0,05$ dan $df = 82$ sehingga dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,664

1. Uji Statistik variabel produksi

Hipotesis pengaruh Variabel produksi yang dilihat dari hasil produksi petani dalam setiap kali panen di Desa Balleanging yang di gunakan adalah :

H_0 : jika signifikansi $> 0,05$ berarti variabel produksi tidak berpengaruh terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani

H_a : jika signifikansi $< 0,05$ berarti variabel produksi berpengaruh terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani

Dari hasil perhitungan yang di dapat adalah $t_{hitung} X1 = 2,674$ sedangkan $t_{tabel} 1,664$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,674 > 1,664$). Dengan tingkat signifikansi $0,009 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o di tolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel produksi berpengaruh positif terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa produksi petani dalam setiap kali panen berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba dapat diterima. Dengan nilai koefisien $0,009$ yang menyatakan bahwa setiap penambahan nilai hasil produksi petani maka akan meningkatkan keputusan ekonomi di dalam rumah tangga.

2. Uji Statistik Variabel Alokasi waktu kerja

Hipotesis pengaruh variabel Alokasi waktu kerja yang dilihat dari lamanya waktu kerja petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba yang digunakan adalah :

H_o : jika signifikansi $> 0,05$ berarti variabel Alokasi waktu kerja tidak berpengaruh terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani

H_a : jika signifikansi $< 0,05$ berarti variabel Alokasi waktu kerja berpengaruh terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani.

Dari hasil perhitungan yang didapat adalah $t_{hitung} X2 = 1,784$ sedangkan $t_{tabel} 1,664$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,784 > 1,664$). Dengan tingkat signifikansi $0,028 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o di tolak sehingga dapat di simpulkan

bahwa variabel alokasi waktu kerja berpengaruh positif terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa alokasi waktu kerja untuk bertani berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan ekonomi di dalam rumah tangga petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba terbukti atau dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin lama waktu kerja petani maka akan semakin meningkat pula keputusan ekonomi di dalam rumah tangga.

3. Uji Statistik Variabel Pendapatan

Hipotesis pengaruh variabel pendapatan yang dilihat dari penjualan hasil panen petani di Desa Balleanging yang digunakan adalah :

Ho : jika signifikansi $> 0,05$ berarti variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani

Ha : jika signifikansi $< 0,05$ berarti variabel pendapatan berpengaruh terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani.

Dari hasil perhitungan yang didapatkan adalah $t_{\text{hitung}} X3 = 2,426$ sedangkan $t_{\text{tabel}} 1,664$, sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,426 > 1,664$). Dengan tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$ maka Ha diterima dan Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pendapatan petani di setiap kali panen berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba terbukti atau dapat diterima. Hasil

ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan petani maka akan semakin tinggi pengaruh pengambilan keputusan ekonomi didalam rumah tangga.

4. Uji Statistik Variabel Pengeluaran

Hipotesis pengaruh variabel pengeluaran yang dilihat dari pengeluaran petani baik dari segi pengeluaran untuk membeli alat dan bahan pertanian maupun dari segi pengeluaran kebutuhan rumah tangga di Desa Balleanging yang di gunakan adalah :

Ho : jika signifikansi $> 0,05$ berarti variabel pengeluaran tidak berpengaruh terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani.

Ha : jika signifikansi $< 0,05$ berarti variabel pengeluaran berpengaruh terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani.

Dari hasil perhitungan yang di dapat adalah $t_{\text{hitung}} X4 = 2,858$ sedangkan $t_{\text{tabel}} 1,664$, sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,858 > 1,664$). Dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$ maka Ha diterima dan Ho di tolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengeluaran berpengaruh positif terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petan. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa pengeluaran petani berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba terbukti atau dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengeluaran maka semakin meningkat pula keputusan ekonomi di dalam rumah tangga petani.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh produksi terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani

Hasil penelitian menunjukkan variabel produksi mempunyai angka signifikan 0,009 lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Sehingga disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o di tolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa produksi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani.

Adapun yang dimaksud dengan ekonomi sebagai pengelolaan rumah tangga adalah suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha dan keinginan masing-masing. Oleh karena itu, suatu rumah tangga selalu di hadapkan pada banyak keputusan dan pelaksanaannya, Juga perlu diukur dari perubahan yang berlaku dalam berbagai aspek kegiatan ekonomi rumah tangga petani seperti memperbanyak produksi petani, mengikuti perkembangan teknologi pertanian, lebih memperbanyak waktu kerja, dan lebih memperhatikan pendapatan hasil tani agar dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Menurut *Adam Smith* (1729-1790), *Harrod Damor*, *Keynes* (1883-1946), dan *Ester Boserup*, menganggap bahwa pertumbuhan penduduk justru akan menyebabkan terciptanya produksi yang meningkat dan akan muncul berbagai inovasi-inovasi. Yang kemudian inovasi tersebut dapat menguntungkan karena akan meningkatkan output dari sektor pertanian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Juli Adevia (2017), yang menyimpulkan bahwa jumlah produksi tidak responsif dipengaruhi oleh jumlah tanaman kelapa produktif.

Berdasarkan hasil penelitian di simpulkan bahwa produksi hasil tani yang semakin banyak di Desa Balleanging akan menguntungkan petani agar dapat mengambil keputusan yang lebih baik di dalam rumah tangga. Serta teori dan penelitian sebelumnya maka ditegaskan ada pengaruh positif dan signifikan produksi terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani.

2. Pengaruh Alokasi Waktu Kerja terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel alokasi waktu kerja mempunyai angka signifikansi 0,028 lebih kecil dari 0,05 ($0,028 < 0,05$). Sehingga di simpulkan bahwa H_a Diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa alokasi waktu kerja petani berpengaruh signifikan terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani.

Semakin lama waktu kerja yang digunakan untuk bekerja maka semakin banyak peluang untuk memutuskan ekonomi di dalam rumah tangga.

Menurut *mangkuprawira* (1984), proses pengambilan keputusan rumah tangga dalam mengalokasikan waktu setiap anggota rumah tangga dilakukan secara simultan. Setiap anggota rumah tangga dalam mengalokasikan waktu untuk berbagai kegiatan dipengaruhi oleh faktor-faktor di dalam dan di luar rumah tangganya. Faktor-faktor di dalam rumah tangga adalah usia, pengalaman, jenis kelamin, pengetahuan, keterampilan, jumlah tanggungan rumah tangga, dan

pendapatan kepala rumah tangga. faktor luar rumah tangga meliputi tingkat upah, harga barang-barang dipasar, jenis pekerjaan, teknologi, dan struktur sosial.

Menurut *Becker* (dalam Febrero dan Schwartz, 2000) mengemukakan pendekatan baru teori alokasi waktu dengan perbedaan kegiatan. Tanggapan Becker terhadap teori Gronau yaitu bahwa total waktu dibedakan atas waktu produktif yang benar-benar digunakan untuk bekerja (*produktive working time*) dan waktu produktif (*produktive time*) yang digunakan untuk santai (*leisure*) seperti nonton TV dan aktifitas lain (*work at home or not work*).

Waktu kerja dianggap sangat penting didalam memutuskan ekonomi rumah tangga petani sebab jika semakin banyak kebutuhan keluarga maka keluarga tersebut harus bekerja lebih lama. Dilihat dari segi kebutuhan rumah tangga diharapkan petani akan bersedia untuk bekerja lebih lama sehingga tidak saja pendapatan keluarga akan meningkat tetapi juga produksi secara keseluruhan naik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Djaimi Bakce (2017), yang menyimpulkan alokasi waktu kerja pada usahatani kelapa dipengaruhi secara positif dan responsif oleh angkatan kerja rumahtangga.

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa setiap petani di Desa Balleanging yang semakin banyak waktu kerjanya maka akan semakin banyak pendapatan dari hasil tani tersebut.

3. Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan ekonomi rumah tangga petani

Hasil penelitian menunjukkan variabel pendapatan mempunyai angka signifikansi 0,011 lebih kecil dari 0,05 ($0,011 < 0,05$). Sehingga dapat di simpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak. Sehingga dapat di katakan bahwa pendapatan petani berpengaruh signifikan terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani.

Semakin banyak pendapatan dari hasil tani maka semakin banyak pula kebutuhan yang harus dipenuhi dalam rumah tangga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Suratinojo (2014), menyebutkan bahwa pendapatan rumah tangga petani kelapa yang bersumber dari usahatani kelapa cenderung rendah terhadap total pendapatan rumah tangga jika pendapatan yang diperoleh dari hasil usahatani kelapa tidak mampu memenuhi pengeluaran rumahtangganya, maka petani harus mencari pendapatan tambahan dengan mengalokasikan waktu luangnya untuk bekerja di luar usahatani kelapa. Sesuai dengan pendapat Becker (1965) seharusnya waktu yang dihabiskan saat bekerja tidak pernah lebih besar daripada waktu yang dihabiskan untuk aktivitas lain, sehingga perlu adanya alokasi dan efisiensi dari waktu.

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa petani di Desa Balleanging merupakan petani yang pendapatannya dipengaruhi oleh hasil tani sehingga dapat mengambil keputusan didalam ekonomi rumah tangga.

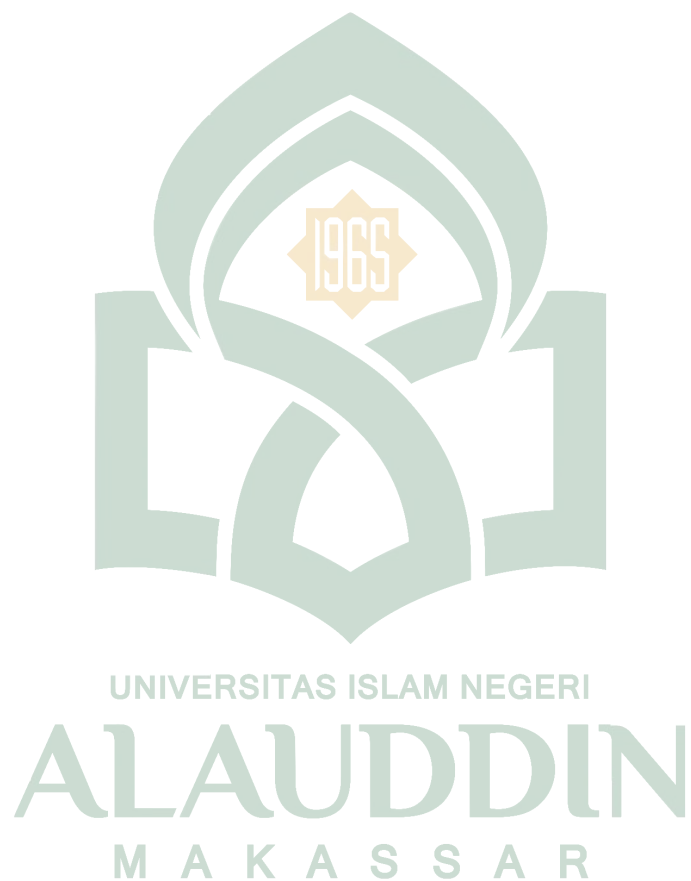
4. Pengaruh Pengeluaran terhadap Keputusan ekonomi rumah tangga petani

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pengeluaran mempunyai angka signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Sehingga dapat di simpulkan bahwa H_a di terima dan H_o di tolak. Sehingga dapat di katakan bahwa pengeluaran petani berpengaruh signifikan terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani.

Pengeluaran di dalam rumah tangga pada umumnya mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan ekonomi di dalam rumah tangga, disini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan atau barang dan jasa.

Karl Marx, menurut Ritzer (2004), ternyata banyak membahas konsumsi, khususnya dalam karyanya tentang komoditas. Dalam membahas komoditas, Marx membedakan antara alat-alat produksi (*means of production*) dan alat-alat konsumsi (*means of consumption*). Perbedaan tersebut tergantung pada apakah kegiatan itu berhubungan dengan produksi atau tidak. Oleh sebab itu, Marx mendefinisikan alat-alat. Produksi (*means of production*) sebagai “komoditas yang memiliki suatu bentuk dimana komoditas memasuki konsumsi produktif” (1884/1891: 471). Sedangkan alat-alat konsumsi (*means of consumption*) disefinisikan sebagai “komoditas yang memiliki suatu bentuk di mana komoditas itu memasuki konsumsi individual dari kelas kapitalis dan pekerja” (1884/1891: 471).

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, di simpulkan bahwa semakin banyak pengeluaran dalam rumah tangga di Desa Balleanging maka petani juga akan semakin banyak memerlukan waktu untuk bekerja sehingga hasil taninya menghasilkan produksi yang banyak dan hasil penjualannya juga banyak sehingga pendapatannya dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ekonomi rumah tangga petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba dapat ditarik kesimpulan bahwa dilihat dari perhitungan koefisien determinasi (R Square) adalah mendekati angka tolak ukurnya, berarti angka ini menunjukkan bahwa kontribusi semua variabel bebas yaitu Produksi (X1), Alokasi waktu kerja (X2), Pendapatan (X3), dan Pengeluaran rumah tangga (X4) mempunyai keeratan hubungan yang sangat kuat dengan variabel Keputusan ekonomi rumah tangga petani (Y), kemudian sisanya yang diperoleh dari perhitungan ini dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian maka di peroleh hasil kesimpulan uji t (persial) sebagai berikut.

1. Produksi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani karena dilihat dari angka taraf signifikan dibawah 0,05. Jadi apabila setiap penambahan peningkatan produksi maka akan meningkatkan keputusan ekonomi rumah tangga petani.
2. Alokasi waktu kerja memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani karena dilihat dari angka taraf signifikan dibawah 0,05. Jadi apabila setiap penambahan

peningkatan alokasi waktu kerja maka akan meningkatkan keputusan ekonomi rumah tangga petani.

3. Pendapatan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani karena dilihat dari angka taraf signifikan dibawah 0,05. Jadi apabila setiap penambahan peningkatan pendapatan maka akan meningkatkan keputusan ekonomi rumah tangga petani.
4. Pengeluaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani karena dilihat dari angka taraf signifikan dibawah 0,05. Jadi apabila setiap penambahan peningkatan pengeluaran maka akan meningkatkan keputusan ekonomi rumah tangga petani.

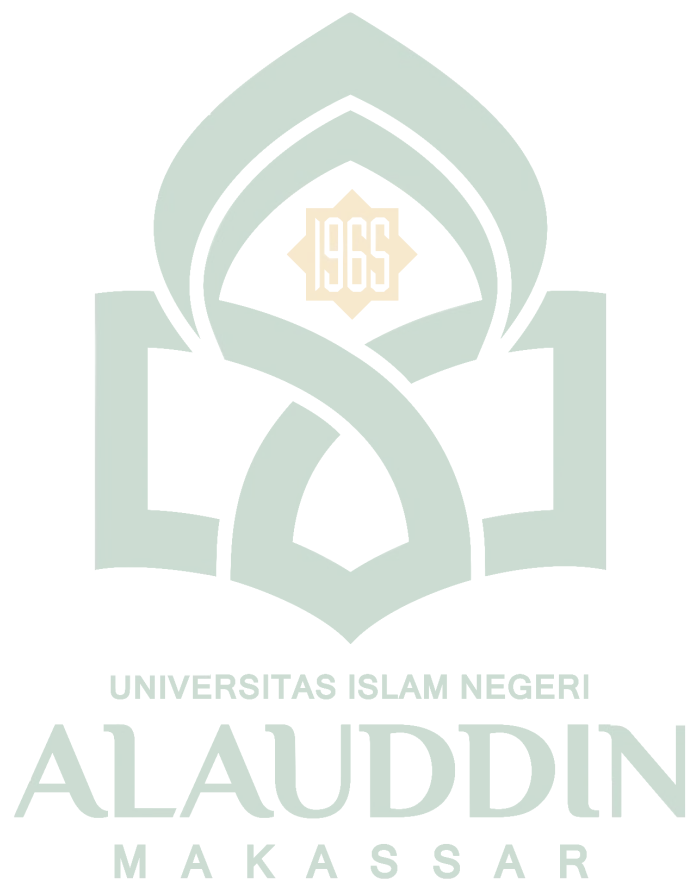
B. Saran

Untuk pengambilan keputusan ekonomi didalam rumah tangga, sebaiknya petani lebih giat lagi dan memperhatikan proses produksi agar dapat menghasilkan pendapatan yang lebih dari pendapatan sebelumnya sehingga dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Sebaiknya pemerintah Desa Balleanging lebih intensif lagi didalam melakukan penyuluhan mengenai kelompok tani agar petani lebih mengetahui cara bertani sehingga penghasilan dari hasil panennya meningkat.

Dalam penelitian ini penulis mengalami beberapa kendala dalam proses pembuatan penelitian yang dikarenakan sedikit terhambat dalam penyelesaiannya, untuk itu peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih teliti lagi.

Selanjutnya bagi peneliti yang akan mengangkat suatu tema penelitian yang serupa, sebaiknya peneliti menambahkan atau membahas variabel independen lain yang menyangkut keputusan ekonomi rumah tangga petani. Karena masih banyak yang berpengaruh terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani yang tidak bisa di bahas dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Albert Meyers. (1972). *Azas-Azas Ekonomi Modern (Edisi kedua, Alumni, Bandung)*
- Badan Pusat Statisti Kabupaten Bulukumba, Tahun 2011-2016
- Bruce R. Beatti – C. Robert Taylor. (1996). *Ekonomi Produksi*, (Yogyakarta: Gadjadjar University Press)
- Departemen Agama RI, (2002). *MUSHAF Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: Al Huda)
- Dra. Kadariah, (1984). *Analisa Pendapatan Nasional* (PT. Bina Aksara, Jakarta)
- Emzir, (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers
- Juli Adevia, Djaimi Bakce, dan Syaiful Hadi, (2017). "Analisis Pengambilan Keputusan Ekonomi Rumah Tangga Petani Kelapa di Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir" *Jurnal Sorot, Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Riau, Dosen Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Riau*
- Kantor Desa Balleanging, Tahun 2017*
- Mangkuprawira, (1984). *alokasi waktu dan kontribusi kerja anggota keluarga dalam ekonomi rumah tangga*, (Disertasi, Bogor)
- Mankiw Gregori, *Makro Ekonomi*, (Edisi Keenam : Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2006), h. 26
- Marissa Chintia, Syaiful Hadi, Djaimi Bakce, (2017). *Analisis Faktor-Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir*, *Jurnal Ilmiah Pertanian Vol. 14.1, Agustus, h 13*
- Mudjarat Kuncoro Ph.D, (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Edisi 4, Erlangga, Jakarta)
- N. Gregory Mankiw. *Makroekonomi. (edisi keenam, Jakarta. PT. gelora Aksara Pratama)*
- Nanang Martono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Edisi revisi 2, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta)*

- Prof. Dr. Damsar, Dr. Indrayani, S.E., M.M. (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Edisi kedua, Prenadamedia Group, Jakarta)
- Prof. Dr. Soeharno, TS., SU. (2007-2009). *Teori Mikro Ekonomi* (Edisi kedua, Yogyakarta)
- Prof. Dr. Soehartono Prawirokusumo, M.Sc. (2009). *Ilmu Usahatani*, (Edisi 2, Yogyakarta)
- Rokhedi Priyo Santoso, (2012) *Ekonomi Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*, (Edisi pertama, UPP STIM YKPN, Yogyakarta)
- Sadono Sukirno. (2013). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. (Edisi Ketiga: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h 195
- Siti Rochaeni dan Erna M Lakollo. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kelurahan Etugede Bogor (Jurnal)*
- Sri Hery Susilowati, Supadi dan Chaerul Saleh, (2002). *Diversifikasi Sumber Pendapatan Rumah tangga di pedesaan Jawa Barat*
- Sri Widodo. (2008). *Campur Sari Agro Ekonomi*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta)
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. III; Bandung alfabeta
- Suherman Rosyidi, (2012). *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*, (Edisi Revisi: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h 55
- Suherman Rosyidi. (2003). *Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*. (Edisi Revisi. PT Rajagrafindo Persada Jakarta)
- Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus*

L

A

M

P



R

A

N

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

KUESIONER PENELITIAN

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ekonomi rumah tangga petani di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba terutama pada produksi, alokasi waktu kerja, pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani. Oleh karena itu di sela-sela kesibukan anda saya memohon dengan hormat kesediaan anda untuk mengisi kuisisioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi anda sekalian untuk mengisi kuisisioner yang ada, saya mengucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis kelamin : L / P

Pendidikan terakhir : SD/SMP/SMA

Jenis pekerjaan petani :

Petunjuk pengisian : berikan tanda check list (√) pada kolom yang telah disediakan untuk pilihan jawaban yang menurut anda tepat.

Keterangan :

4 : SS (sangat setuju)

3 : S (setuju)

2 : TS (tidak setuju)

1 : STS (sangat tidak setuju)

1. Pendapat responden tentang tingkat produksi terhadap keputusan ekonomi rumah tangga

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Jumlah produksi yang dihasilkan di setiap kali panen pertanian yang menentukan bagaimana saya memutuskan ekonomi dalam keluarga.				
2	Pendapatan hasil produksi pertanian bapak/ibu dapat mempengaruhi keputusan ekonomi didalam rumah tangga anda				
3	Dalam penggunaan bahan pestisida untuk mengelolah lahan pertanian dapat menentukan banyaknya hasil produksi yang berpengaruh terhadap keputusan ekonomi rumah tangga anda				
4	Untuk mengelolah lahan pertanian dalam pemilihan benih yang berkualitas baik dapat menghasilkan produksi yang memuaskan sehingga dapat mempengaruhi keputusan ekonomi didalam rumah tangga anda				
5	Penjualan hasil produksi sangat berpengaruh untuk memutuskan ekonomi dalam rumah tangga anda				

2. Pendapat responden tentang alokasi waktu kerja terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Waktu kerja untuk bertani bapak/ ibu kurang dari 10 jam/ hari				
2	Waktu kerja untuk bertani bapak/ibu sekitar 10 jam/ hari				
3	Waktu kerja untuk bertani bapak/ibu lebih dari 10 jam/ hari				
4	Bapak/ ibu membagi waktu bekerja untuk bertani lebih banyak dibanding pekerjaan yang lainnya				
5	Waktukerja bapak/ibu yang menentukan keputusan ekonomi didalam rumah tangga anda				

3. Pendapat responden tentang pendapatan terhadap keputusan ekonomi rumah tangga petani

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pendapatan bapak/ibu dibawah 500.000ribu rupiah per panen				
2	Pendapatan bapak/ibu kurang lebih 500.000-1000.000 rupiah per panen				
3	Pendapatan bapak/ibu kurang lebih 1.000.000- 2.000.000 rupiah per panen				
4	Pendapatan bapak/ibu diatas 2.000.000 rupiah per panen				
5	Pendapatan dari hasil panen bapak/ibu sangat mempengaruhi keputusan ekonomi didalam rumah tangga anda				

4. Pendapat responden tentang pengeluaran terhadap keputusan ekonomi rumah tangga

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pengeluaran bapak/ibu dibawah 500.000 ribu rupiah per bulan				
2	Pengeluaran bapak/ibu kurang lebih 500. 000- 1.000.000 rupiah per bulan				
3	Pengeluaran bapak/ibu kurang lebih 1.000.000-2.000.000 rupiah per bulan				
4	Pengeluaran bapak/ibu diatas 2.000.000 rupiah per bulan				
5	Dalam setiap pembelian bahan pertanian dari hasil penjualan produksi bapak/ibu berpengaruh terhadap keputusan ekonomi rumah tangga anda				

Lampiran 1

DATA-DATA VARIABEL PENELITIAN

No	Umur	Pendidikan	Produksi (X1)	Alokasi waktu kerja (X2)	Pendapatan (X3)	Pengeluaran (X4)	Keputusan ekonomi rumah tangga petani (Y)
1	31	SD	21	18	21	10	16
2	40	SD	15	15	20	19	15
3	75	SMP	14	14	19	11	13
4	33	SMA	11	14	19	20	10
5	77	SD	19	13	18	12	16
6	79	SD	14	14	17	19	14
7	67	SD	14	14	21	11	13
8	45	SD	17	14	20	17	15
9	44	SMP	13	11	17	17	12
10	65	SD	14	13	15	15	11
11	61	SD	16	15	17	15	17
12	73	SD	13	15	16	12	12
13	81	SMP	17	14	20	18	16
14	56	SD	16	11	21	19	14
15	61	SD	16	12	20	17	14
16	61	SD	12	12	19	17	11
17	66	SMA	11	13	19	17	11
18	51	SD	14	12	20	11	13
19	47	SD	15	12	17	12	13
20	72	SD	13	13	20	17	12
21	47	SD	15	13	18	16	16
22	50	SD	15	15	19	18	17
23	68	SD	15	13	20	11	16
24	33	SMA	14	12	18	19	13
25	54	SD	12	14	19	19	12
26	74	SD	16	14	19	15	18
27	52	SD	13	13	15	19	14
28	47	SD	15	15	20	19	16
29	51	SD	14	12	18	14	13
30	78	SD	15	14	20	20	16
31	45	SD	10	14	20	11	11

32	75	SMP	16	14	21	14	16
33	55	SD	17	15	17	13	18
34	47	SD	15	14	21	12	14
35	47	SMP	20	13	20	16	18
36	53	SD	15	15	20	16	18
37	31	SD	15	11	12	14	12
38	72	SMP	17	13	19	17	18
39	58	SD	18	15	17	18	17
40	33	SD	15	16	18	18	18
41	45	SMA	16	13	15	10	18
42	55	SD	13	13	18	14	14
43	33	SD	15	14	20	15	16
44	42	SMP	17	12	21	13	16
45	41	SD	15	14	20	14	16
46	65	SD	18	14	20	14	18
47	37	SD	19	14	15	20	18
48	32	SMA	9	16	15	21	14
49	51	SD	14	15	19	19	16
50	53	SD	14	16	18	10	18
51	67	SMP	17	12	16	15	16
52	51	SD	18	16	19	17	18
53	41	SD	16	12	19	18	18
54	55	SD	15	14	17	19	52
55	57	SMP	13	14	20	12	18
56	47	SMP	19	14	20	14	20
57	71	SD	19	13	21	15	19
58	47	SMP	19	13	19	20	19
59	54	SD	15	13	20	21	16
60	32	SMP	17	15	21	21	18
61	30	SMP	18	13	19	15	18
62	73	SD	16	13	18	17	19
63	37	SD	15	16	17	11	16
64	32	SMP	18	12	15	13	16
65	75	SD	17	13	21	11	18
66	32	SMP	17	13	19	12	18
67	42	SMP	17	14	17	13	18

68	48	SD	17	14	15	15	19
69	59	SMP	15	13	20	18	13
70	33	SMA	17	12	17	16	16
71	37	SMP	16	15	16	19	17
72	43	SD	18	14	21	19	16
73	35	SD	15	13	20	20	13
74	47	SMP	16	15	19	15	16
75	57	SD	16	13	19	15	18
76	45	SMP	18	15	15	13	17
77	32	SD	17	13	20	18	15
78	51	SMP	17	12	20	18	14
79	55	SD	16	11	16	13	12
80	44	SMA	12	15	16	13	13
81	51	SMP	16	14	21	18	15
82	63	SD	18	14	14	18	18
83	39	SMP	18	14	21	15	16
84	50	SD	17	12	20	17	16
85	47	SMA	17	14	19	17	17

Lampiran 2

LAMPIRAN

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PENDAPATAN, ALOKASI WAKTU KERJA, PRODUKSI, PENGELUARA N ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN EKONOMI
RUMAH TANGGA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.975 ^a	.825	.787	4.155	1.954

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN, ALOKASI WAKTU KERJA, PRODUKSI,
PENGELUARAN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN EKONOMI RUMAH TANGGA

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	401.873	4	100.468	5.820	.000 ^b
Residual	1381.115	80	17.264		
Total	1782.988	84			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN EKONOMI RUMAH TANGGA

b. Predictors: (Constant), PENDAPATAN, ALOKASI WAKTU KERJA, PRODUKSI,
PENGELUARAN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8.808	3.315		-1.784	.008		
1 PRODUKSI	2.333	1.984	2.645	2.674	.009	0,670	1,523
ALOKASI WAKTU KERJA	1.483	1.714	.368	1.784	.028	0,910	1,401
PENGELUARAN	1.728	2.837	1.894	2.426	.011	0,840	1,408
PENDAPATAN	2.780	1.798	2.900			0,940	1,550

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN EKONOMI RUMAH TANGGA

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	KEPUTUSAN EKONOMI RUMAH TANGGA	Predicted Value	Residual
54	8.460	52	16.85	35.151

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN EKONOMI RUMAH TANGGA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	10.99	24.00	16.01	2.187	85
Std. Predicted Value	-2.297	3.653	.000	1.000	85
Standard Error of Predicted Value	.479	2.021	.969	.279	85
Adjusted Predicted Value	11.15	26.48	16.06	2.292	85
Residual	-8.003	35.151	.000	4.055	85
Std. Residual	-1.926	8.460	.000	.976	85
Stud. Residual	-2.204	8.548	-.005	.994	85
Deleted Residual	-10.482	35.890	-.046	4.212	85
Stud. Deleted Residual	-2.260	28.876	.234	3.161	85
Mahal. Distance	.129	18.880	3.953	3.177	85
Cook's Distance	.000	.307	.008	.046	85
Centered Leverage Value	.002	.225	.047	.038	85

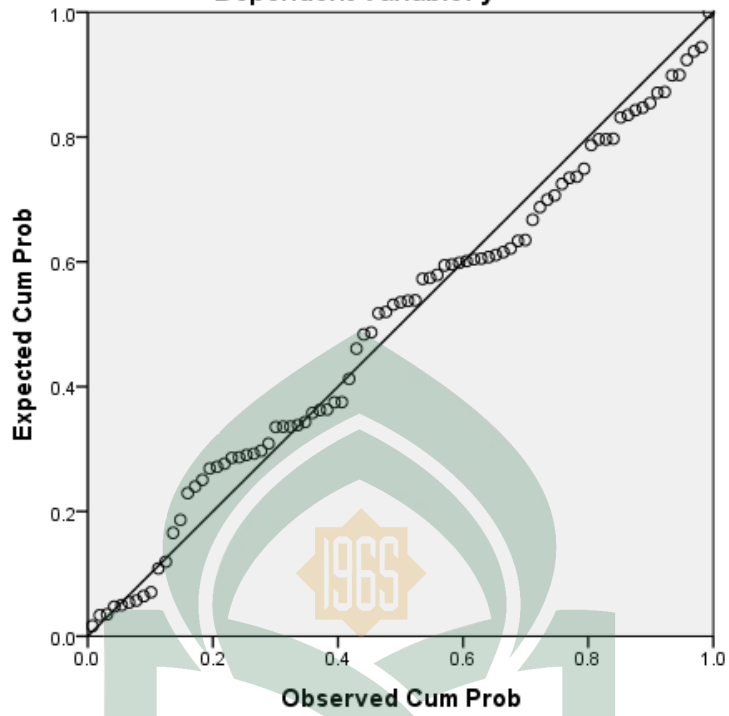
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN EKONOMI RUMAH TANGGA

Statistics

		PRODUKSI	ALOKASI WAKTU KERJA	PENGELUARA N	PENDAPATAN
N	Valid	85	85	85	85
	Missing	0	0	0	0
Std. Error of Mean		.242	.144	.308	.185
Std. Deviation		2.230	1.327	2.836	1.708
Minimum		9	11	10	10
Maximum		21	18	21	18

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

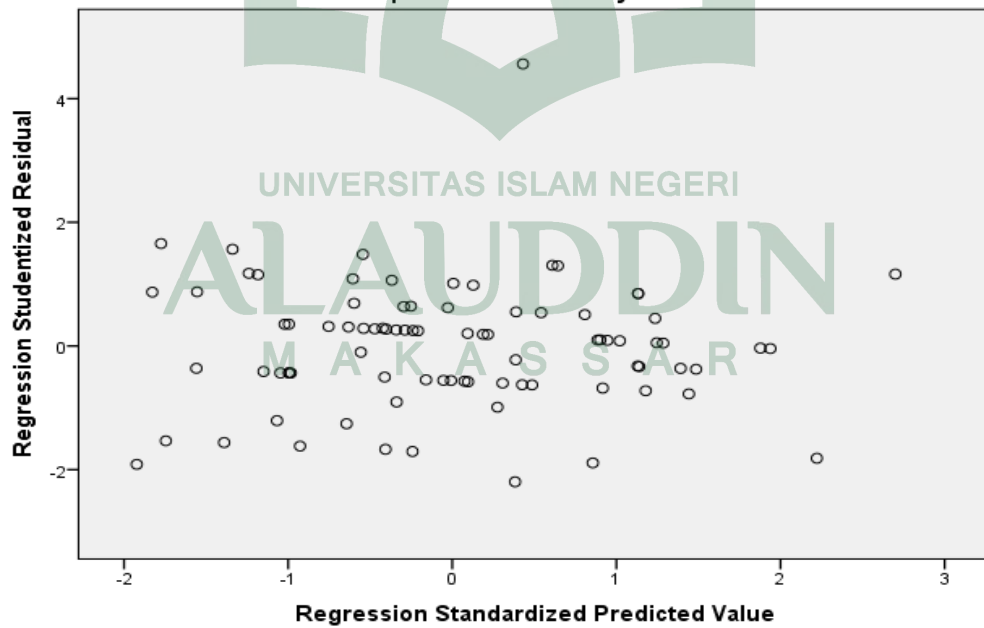
Dependent Variable: y



Observed Cum Prob

Scatterplot

Dependent Variable: y



uji validitas Y

Correlations

		py1	py2	py3	py4	py5	jumlah
y1	Pearson Correlation	1	.008	-.007	.048	.083	.412**
	Sig. (2-tailed)		.943	.951	.665	.453	.890
	N	85	85	85	85	85	85
y2	Pearson Correlation	.008	1	.151	-.088	-.191	.259*
	Sig. (2-tailed)	.943		.167	.422	.080	.717
	N	85	85	85	85	85	85
y3	Pearson Correlation	-.007	.151	1	.358**	.055	.607**
	Sig. (2-tailed)	.951	.167		.001	.619	.560
	N	85	85	85	85	85	85
y4	Pearson Correlation	.048	-.088	.358**	1	.344**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.665	.422	.001		.001	.330
	N	85	85	85	85	85	85
y5	Pearson Correlation	.083	-.191	.055	.344**	1	.560**
	Sig. (2-tailed)	.453	.080	.619	.001		.500
	N	85	85	85	85	85	85
jumlah	Pearson Correlation	.412**	.259*	.607**	.701**	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas X1

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	Jumlah
x1	Pearson Correlation	1	.152	.004	.058	.058	.487**
	Sig. (2-tailed)		.165	.973	.600	.600	.880
	N	85	85	85	85	85	85
x2	Pearson Correlation	.152	1	.043	.167	.167	.578**
	Sig. (2-tailed)	.165		.699	.126	.126	.690
	N	85	85	85	85	85	85
x3	Pearson Correlation	.004	.043	1	.165	.165	.530**
	Sig. (2-tailed)	.973	.699		.132	.132	.390
	N	85	85	85	85	85	85

x4	Pearson Correlation	.058	.167	.165	1	1.000**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.600	.126	.132		.000	.900
	N	85	85	85	85	85	85
x5	Pearson Correlation	.058	.167	.165	1.000**	1	.560**
	Sig. (2-tailed)	.600	.126	.132	.000		.860
	N	85	85	85	85	85	85
jumlah	Pearson Correlation	.487**	.578**	.530**	.560**	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas X2

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	jumlah
x1	Pearson Correlation	1	.057	-.353**	-.487**	-.049	-.199
	Sig. (2-tailed)		.607	.001	.000	.654	.667
	N	85	85	85	85	85	85
x2	Pearson Correlation	.057	1	-.230*	.217*	.034	.364**
	Sig. (2-tailed)	.607		.034	.046	.756	.001
	N	85	85	85	85	85	85
x3	Pearson Correlation	-.353**	-.230*	1	.309**	-.211	.332
	Sig. (2-tailed)	.001	.034		.004	.053	.227
	N	85	85	85	85	85	85
x4	Pearson Correlation	-.487**	.217*	.309**	1	-.179	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.046	.004		.101	.670
	N	85	85	85	85	85	85
x5	Pearson Correlation	-.049	.034	-.211	-.179	1	.447**
	Sig. (2-tailed)	.654	.756	.053	.101		.490
	N	85	85	85	85	85	85
jumlah	Pearson Correlation	-.199	.364**	.132	.602**	.447**	1
	Sig. (2-tailed)	.067	.001	.227	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas X3

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	Jumlah
p1	Pearson Correlation	1	-.200	-.487**	-.316**	-.340**	-.225*
	Sig. (2-tailed)		.066	.000	.003	.001	.339
	N	85	85	85	85	85	85
p2	Pearson Correlation	-.200	1	.151	-.157	.153	.413**
	Sig. (2-tailed)	.066		.167	.151	.162	.400
	N	85	85	85	85	85	85
p3	Pearson Correlation	-.487**	.151	1	.491**	.499**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.167		.000	.000	.760
	N	85	85	85	85	85	85
p4	Pearson Correlation	-.316**	-.157	.491**	1	.438**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.003	.151	.000		.000	.910
	N	85	85	85	85	85	85
p5	Pearson Correlation	-.340**	.153	.499**	.438**	1	.684**
	Sig. (2-tailed)	.001	.162	.000	.000		.830
	N	85	85	85	85	85	85
jumlah	Pearson Correlation	-.225*	.413**	.733**	.634**	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas X4

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	Jumlah
p1	Pearson Correlation	1	-.859**	-.383**	.074	-.362**	-.206
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.498	.001	.458
	N	85	85	85	85	85	85
p2	Pearson Correlation	-.859**	1	.558**	.004	.304**	.424**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.972	.005	.680
	N	85	85	85	85	85	85
p3	Pearson Correlation	-.383**	.558**	1	.211	.083	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.052	.451	.911
	N	85	85	85	85	85	85
p4	Pearson Correlation	.074	.004	.211	1	-.059	.502**
	Sig. (2-tailed)	.498	.972	.052		.592	.540
	N	85	85	85	85	85	85

	N	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	-.362**	.304**	.083	-.059	1	.649**
p5	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.451	.592		.370
	N	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	-.206	.424**	.580**	.502**	.649**	1
jumlah	Sig. (2-tailed)	.058	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	5



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
Jl. H. M. Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa ☎ (0411) 882682 (Fax. 882682)

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Tim Instruktur Deteksi Plagiat Turnitin telah menerima naskah Skripsi dengan identitas:

Nama Penulis : NISMAWATI
NIM : 90300114027
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Ekonomi Rumah
Tangga Petani Di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe
Kabupaten Bulukumba
Pembimbing I : Dr. Amiruddin K, M.E.I
Pembimbing II : Ahmad Kafrawi Mahmud S.Pd, M.Si

Menyatakan bahwa naskah Skripsi tersebut telah diperiksa tingkat kemiripannya (*index similarity*) dengan skor/hasil sebesar 21%. Sesuai dengan pedoman yang berlaku, maka Skripsi ini dinyatakan **Layak/ Tidak layak*** untuk lanjut ke proses berikutnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk melengkapi syarat Ujian Hasil.

Makassar, 20 September 2018

Mengetahui


(Pembimbing)

Tim Instruktur FEBI


Satriani S.I.P.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

*Coret yang tidak perlu

*Catatan:

1-24% : "Tidak Terindikasi Plagiat"
25-49% : "Revisi Minor, Silahkan Konsultasikan dengan Pembimbing"
50-74% : "Revisi Mayor, Silahkan Konsultasikan dengan Pembimbing"
75-100%



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar (0411) 864928 Fax 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 841879 Fax 8221400

Nomor : 4041 /EB.MPP.00.9/07/2018

Samata, 6 Juli 2018

Lamp : -

Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada,

Yth. UPT P2T BKPM

Di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : Nismawati
NIM : 90300114027
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Paccinongan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun judul skripsinya "**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Ekonomi Rumah Tangga Petani di Desa Balleang Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba**"

Dengan Dosen pembimbing: 1. Dr. Amirudin K, S.Ag.,M.EI.
2. Ahmad Kafrawi, S.Pd., M.Si.

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin melakukan penelitian di Desa Balleang Kec. Ujung Loe Kab. Bulukumba.

Demikian harapan kami dan Terima Kasih.

ALA UDDIN
M A K A S S A R

Wassalam

Dekan,

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.

NIP. 19581022 198703 1 002

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar di SamataGowa
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 9532/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Bulukumba

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar Nomor :
4841/EB.I/PP.00.9/06/2018 tanggal 06 Juli 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : NISMAWATI
Nomor Pokok : 90300114027
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 63, Samata Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**"FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI DI
DESA BALLEANGING KECAMATAN UJUNG LOE KABUPATEN BULUKUMBA"**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **11 Juli s/d 11 Agustus 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 11 Juli 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A.M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Ulama Madya
Nip : 19910513-199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal*.



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2t.bkpmcd.sulselprov.go.id> Email : p2t_prov.sulsel@yahco.com
Makassar 90222





PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Dr. Sutomo No.4 Telp. (0413) 85003 Bulukumba 92511

Bulukumba, 13 Juli 2018

Nomor : 070/13/Kesbangpol/VII/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kab.Bulukumba
di-
Jl.Kenari No.13 Bulukumba

Berdasarkan Surat Gubernur Provinsi Sul-Sel Nomor: 9532/S.01/PTSP/2018 tanggal 11 Juli 2018 Perihal Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara (i) bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : NISMAWATI
Tempat/Tgl Lahir : Bulukumba, 24-06-1996
No.Pokok : 90300114027
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Pekerjaan : Mahasiswi S1 UIN Alauddin Makassar
Alamat : Jalan Paccinongan Gowa
Hp. 082346199717

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Camat Ujungloe dan Desa Balleanging Kabupaten Bulukumba dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul:

“ FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI DI DESA BALLEANGING KEC.UJUNGLOE KAB.BULUKUMBA “

Selama : Tmt. 11 Juli s/d 11 Agustus 2018
Pengikut/Ang. Team : Tidak ada

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dianggap layak mendapatkan Surat Izin Penelitian.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan bahan seperlunya.

PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Kasi Bela Negara & Kewasda
SITI N. SMIA
Pangkat : Penata
NIP : 196610031991021002

Tembusan :

1. Bupati Bulukumba (sebagai laporan)
2. FKPD Kab.Bulukumba
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP di Makassar
4. Pertinggal



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMP TSP)**

Alamat : Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 85060 Bulukumba 92512

Bulukumba, 13 Juli 2018

Nomor : 401/DPMP TSP/II/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. 1. Camat Ujung Loe Kab. Bulukumba
2. Kepala Desa Balleanging Ujung Loe
Di -
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/525/Kesbangpol/VII/2018 tanggal 13 Juli 2018 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut di bawah ini :

Nama : NISMAWATI
Nomor Pokok : 90300114027
Program Studi : ILMU EKONOMI
Alamat : JL. PACCINONGAN GOWA

Bermaksud melakukan penelitian / pengambilan data di Kantor Camat Ujung Loe dan Desa Balleanging Kab. Bulukumba dalam rangka penyusunan SKRIPSI dengan judul "FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI DI DESA BALLEANGING KECAMATAN UJUNG LOE KABUPATEN BULUKUMBA" yang akan berlangsung pada tanggal 11 Juli s/d 11 Agustus 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan menghormati adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan / ketertiban masyarakat setempat;
3. Penelitian / pengambilan data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian / pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/ pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dra. Hj. R. Krg. SUGINNA

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19610702 199003 2 002

Tembusan:

1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
2. Kepala Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;
3. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
KECAMATAN UJUNG LOE**

Jln. Ujung Loe Raya no. 77p (0413 0) 2587259, Bulukumba

Ujung Loe, 19 Juli 2018

Nomor : 423.6/137/UL-VII/2018
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa Balleanging
Di-
Tempat

Menindak Lanjuti Surat DPMTSP Nomor : 401/DPMTSP/VII/2018, Tanggal 13 Juli 2018, Perihal Izin Penelitian, dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini :


Nama : NISMAWATI
NIM/No.Pokok : 90300114027
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Alamat : Jl.Paccinnongan Gowa

Bermaksud akan melakukan Penelitian/Pengambilan data di Kantor Camat UjungLoe dan Desa Balleanging Kecamatan UjungLoe Kab.Bulukumba, dalam rangka Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) dengan Judul: " FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI DI DESA BALLEANGING KECAMATAN UJUNGLOE KABUPATEN BULUKUMBA " yang akan berlangsung pada Tanggal 11 Juli s/d 11 Agustus 2018.

Sehubungan dengan hal di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan bahwa :

1. Mematuhi semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan / ketertiban masyarakat setempat;
3. Penelitian/pengambilan data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan/pengambilan data serta menyerahkan 1 (Satu) eksemplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat izin ini akan dicabut dan dianggap tidak berlaku , apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut diatas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

An. Camat Ujung Loe
SEKCAM

Hj. Andi Endang, H.D.S.Sos. M.Si
Nip : 19741202 199402 2 002

Tembusan :

1. Bupati bulukumba di Bulukumba (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
3. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
KECAMATAN UJUNG LOE**

Jln. Ujung Loe Raya no. Tlp (0413 0) 2587259, Bulukumba

Ujung Loe, 19 Juli 2018

Nomor : 423.6/137/UL-VII/2018
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa Balleanging
Di-
Tempat

Menindak Lanjuti Surat DPMTSP Nomor : 401/DPMTSP/VII/2018, Tanggal 13 Juli 2018, Perihal Izin Penelitian, dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : NISMAWATI
NIM/No.Pokok : 90300114027
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Alamat : Jl.Paccinnongan Gowa

Bermaksud akan melakukan Penelitian/Pengambilan data di Kantor Camat UjungLoe dan Desa Balleanging Kecamatan UjungLoe Kab.Bulukumba, dalam rangka Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) dengan Judul:” FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI DI DESA BALLEANGING KECAMATAN UJUNGLOE KABUPATEN BULUKUMBA “ yang akan berlangsung pada Tanggal 11 Juli s/d 11 Agustus 2018.

Sehubungan dengan hal di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan bahwa :

1. Mematuhi semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan / ketertiban masyarakat setempat;
3. Penelitian/pengambilan data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan/pengambilan data serta menyerahkan 1 (Satu) eksemplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat izin ini akan dicabut dan dianggap tidak berlaku , apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut diatas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Balleanging, 19-7-2018
Kep. Desa Balleanging
[Signature]



An. Camat Ujung Loe
SEKCAM
[Signature]
Hj. Andi Endang. H.D.S.Sos. M.Si
Nip. : 19741202 199402 2 002



Tembusan :

1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
Nomor: 1954 Tahun 2017

TENTANG
PEMBIMBING/PEMBANTU PEMBIMBING DALAM PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar setelah :

- Membaca** : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Nismawati, Nim: 90300114027 tertanggal 30 Oktober 2017 untuk mendapatkan Pembimbing Skripsi dengan Judul: "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Desa Balleanging Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba"
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing/ pembantu pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing/pembantu pembimbing menyusun skripsi mahasiswa tersebut diatas
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010
4. Keputusan Presiden RI. Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status Institute Agama Islam Negeri Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama.
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat / Menunjuk Saudara:
1. Dr. Amiruddin K, M.El
2. Ahmad Kalrawi Mahmud, S.Pd.,M.Si
- Kedua** : Tugas Pembimbing/ Pembantu Pembimbing dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa adalah memeriksa draft skripsi dan naskah skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan kemampuan menguasai masalah.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran belanja Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 21 November 2017



PROF. DR. H. AMBO ASSE, M.Ag
NIP. 1922 198703 1 002



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1008 TAHUN 2018

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI KOMPREHENSIF
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat permohonan Ujian Komprehensif Nismawati : NIM: 90300114027
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk Panitia dan Tim Penguji
- Mengingat :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
 4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
 6. Peraturan Menteri Agama RI No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama RI No. 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makas
 - 7.
 8. sar,
 9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Komprehensif, Jurusan **ILMU EKONOMI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi:
Ketua : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
Sekretaris : Nurmiah Muin, S.IP., MM.
Penguji Dirasah Islamiyah : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
Penguji Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan : Dr. Siradjuddin, M.Si
Penguji Ekonomi Mikro Makro : Dr. H. Abdul Wahab, SE, M.Si
Pelaksana : Hasanuddin
 2. Panitia bertugas melaksanakan ujian
 3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
 4. Panitia dianggap bubar setelah menyelesaikan tugasnya.
 5. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
pada tanggal : 26 Juli 2018

Dekan,
Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NIP.19581022 198703 1 002



Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa
2. Para Dekan dalam lingkup UIN Alauddin Makassar di Makassar
3. Arsip



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1876 TAHUN 2018

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
A.n.Nismawati, NIM : 90300114027
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, **Nismawati, NIM: 90300114027** untuk melaksanakan seminar hasil.
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar draf/hasil, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar hasil dan penyusunan skripsi
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI, No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R., No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Agama RI, Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar hasil, Jurusan **ILMU EKONOMI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :

Kelua : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
Sekretaris : Dr. Syaharuddin, M.Si.
Pembimbing : Dr. Amiruddin K. M.EI.
Pembimbing II : Ahmad Kafrawi, SE
Penguji I : Dra. Hj. Nurani Gani, M.Ag.
Penguji II : Hasbiullah, SE, M.Si.
Pelaksana : Drs. H. M. Ridwan, M.Si.

1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi
 2. Biaya pelaksanaan seminar hasil penelitian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
 3. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya
- Kedua : 1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
pada tanggal : 14 November 2018





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1997 TAHUN 2018

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat permohonan : Nismawati
NIM : 90300114027
Tanggal : 21 November 2018
Mahasiswa Jurusan : ILMU EKONOMI
Untuk Ujian Skripsi/ Munaqasyah yang berjudul "Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ekonomi rumah tangga petani di Desa Balleangng Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba"
- Menimbang : 1. Bahwa saudara tersebut diatas telah memenuhi persyaratan Ujian Skripsi/ Munaqasyah
2. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian/ Munaqasyah perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
5. Keputusan Menteri Agama RI. No. 5 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar
6. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Keuangan No.330/05/2008 tentang penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).
8. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 241.B.Tahun 2010 Tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia Ujian Skripsi/ Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :

Ketua : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
Sekretaris : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
Penguji I : Dra. Hj. Nurani Gani, M.Ag.
Penguji II : Hasbiullah, SE., M.Si.
Pembimbing I : Dr. Amiruddin K, M.El.
Pembimbing II : Ahmad Kairawi Mahmud, S.Pd., M.Si.
Pelaksana : Drs. H. M. Ridwan, M.Si.

2. Panitia bertugas melaksanakan ujian Skripsi/Munaqasyah bagi saudara yang namanya tersebut diatas.
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 21 November 2018
Kuasa Dekan,
Nomor: 7028/EB.1/Kp.07.6/11/2018

Dr. H. Abd. Wahab, SE., M.Si.
NIP. 19720421 200801 1 006



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM

Kampus I Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923 Kampus II Jl. Slt. Alauddin No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 424835 Fax. 424836

Hal : Permohonan Judul Proposal

Acc
 tgl 27-10-2017
 HS

Kepada Yth,
 Bapak Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi
 Fakultas ekonomi & Bisnis islam
 Universitas Islam Negeri Alauddin

Di
 Tempat

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NISMAWATI
 NIM : 90300114027
 Fak/ Jurusan : Ekonomi dan bisnis islam/Illmu Ekonomi
 Semester : Tujuh (VII)

Puntan bnd
 Dr. Amiruddin, M.EI
 Ahmad Kaporani, S.Pd, M.Si
 Buahan skripsi
 30/10/17

Dengan ini mengajukan judul skripsi sebagai berikut :

1. Efektifitas alokasi desa (ADD) dalam mengatasi kemiskinan di Desa Balleanging Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ekonomi rumah tangga petani di Desa Balleanging kec. Ujungloe Kab. Bulukumba
3. Pengaruh jenis kelamin terhadap tingkat pendapatan buruh di Kabupaten Bulukumba

Samata, 24 Oktober 2017

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

Yang Bermohon

Dr. Siradjudin, SE., M.Si
 NIP. 19660509200501 1003

Nismawati
 NIM. 90300114027

Lampiran 3

DOKUMENTASI





ALAUDDIN

MAKASSAR

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NISMAWATI, atau biasa dipanggil Nisma, Lahir pada tanggal 24 Juni 1996 di Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba, merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara buah hati pasangan ayahanda Sammang dan Ibunda Mari. Pada tahun 2008 penulis menamatkan Sekolah Dasar di SD 325 Jatia Desa Balleanging Kecamatan Ujung

Loe, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Bulukumba dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Bulukumba dan tamat pada tahun 2014. Dan pada tahun yang sama yakni tahun 2014 penulis melanjutkan studi di salah satu universitas di makassar yaitu di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, penulis mengambil jurusan Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melalui Jalur SPANPTAIN.

Penulis sangat bersyukur atas rahmat dan karunia Allah SWT sehingga dapat menyelesaikan pendidikan yang merupakan bekal untuk masa depan. Penulis berharap dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dengan sebaik-baiknya dan dapat membahagiakan kedua orang tua serta berusaha menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R